

**PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH,
MUDHARABAH, DAN MUSYARAKAH TERHADAP
PROFITABILITAS BNI SYARIAH**



Disusun Oleh :

**HUSNUL KHATIMAH
NIM. 150603183**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2019 M / 1440 H**

KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Husnul Khatimah
NIM : 150603183
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan SKRIPSI ini, saya:

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya*
4. *Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 23 September 2019
Yang Menyatakan,



Husnul Khatimah

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Menyelesaikan Program Studi Perbankan Syariah

Dengan Judul:

**Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudarabah, dan Musyarakah
Terhadap Profitabilitas BNI Syariah**

Disusun Oleh:

Husnul Khatimah
NIM. 150603183

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya
telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan dalam penyelesaian
studi pada Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Israk Ahmadsyah, B.Ec., M.Ec., M.Sc
NIP. 197209072000031001

Hafizh Maulana, S.P., S.H.I., M.E
NIDN. 2025027902

Mengetahui
Ketua Program Studi Perbankan Syariah, *B.*

Dr. Israk Ahmadsyah, B.Ec., M.Ec., M.Sc
NIP. 197209072000031001

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG HASIL SKRIPSI

Husnul Khatimah
NIM. 150603183

Dengan Judul:
**Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudarabah, dan Musyarakah
Terhadap Profitabilitas BNI Syariah**

Telah Disidangkan Oleh Program Studi Strata Satu (S1)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan
Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata 1 dalam bidang Perbankan Syariah

Pada Hari/Tanggal: Jum'at, 26 Juli 2019 M
23 Dzulkaidah 1440 H

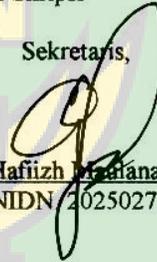
Banda Aceh
Tim Penilai Sidang Hasil Skripsi

Ketua,



Dr. Israk Ahmadisyah, B.Ec., M.Ec., M.Sc
NIP. 197209072000031001

Sekretaris,



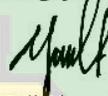
Hafizh Masfana, S.P., S.H.I., M.E
NIDN 2025027902

Penguji I,



Eliana, SE, M.Si
NIDN. 1310047601

Penguji II,



Yulindawati, Se, MM
NIP. 197907132014112002

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry



Dr. Zaki Fuad, M.Ag
NIP. 196403141992031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web : www.library.ar-raniry.ac.id, Email : library@ar-raniry.ac.id

FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Husnul Khatimah
NIM : 150603183
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
E-mail : husnulKhatimah885@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah :

Tugas Akhir KKU Skripsi.....

Yang berjudul:

**Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudarabah, dan Musyarakah
Terhadap Profitabilitas BNI Syariah**

Berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *Fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada tanggal : 10 Juli 2019

Mengetahui,

Penulis

Husnul Khatimah
NIM.150603183

Pembimbing I

Dr. Israk Ahmadsyah, B.Ec., M.Ec., M.Sc
NIP. 197209072000031001

Pembimbing II

Hafiz Maulana, S.P., S.H.I., M.E
NIDN 2025027902

LEMBAR MOTO DAN PERSEMBAHAN

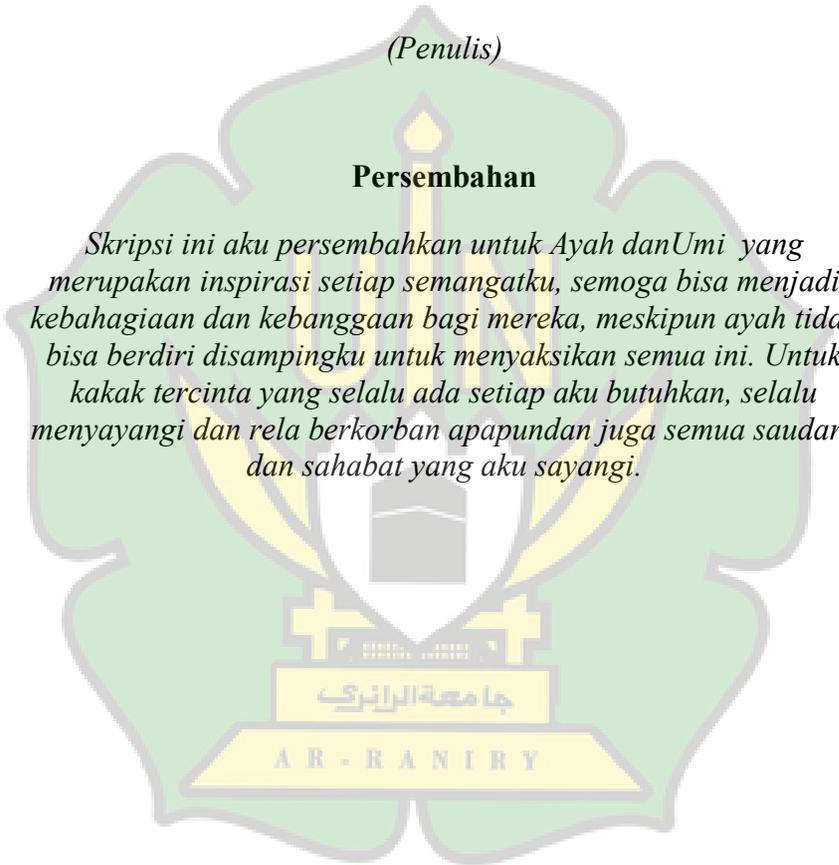
Moto

“Allah maha memudahkan segala urusan, manusia hanya wajib berusaha”

(Penulis)

Persembahan

Skripsi ini aku persembahkan untuk Ayah dan Umi yang merupakan inspirasi setiap semangatku, semoga bisa menjadi kebahagiaan dan kebanggaan bagi mereka, meskipun ayah tidak bisa berdiri disampingku untuk menyaksikan semua ini. Untuk kakak tercinta yang selalu ada setiap aku butuhkan, selalu menyayangi dan rela berkorban apapun juga semua saudara dan sahabat yang aku sayangi.



KATAPENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Rabbil"alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, Shalawat serta salam semoga senantiasa Allah SWT berikan kepada Nabi Muhammad SAW, Keluarga, Parasahabatnya, dan parapengikutnya sampai akhir zaman.

Adapun penulisan skripsi ini diajukan untuk mendapatkan gelar sarjana ekonomi. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak menerima saran petunjuk, bimbingan, dan masukan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak, khususnya kepada:

1. Dr. Zaki Fuad, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.
2. Dr. Israk Ahmad Syah, B.Ec., M.Ec., M.Sc selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah.
3. Ibu Ayumiati, SE.,M.Si selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah.
4. Dr. Analiansyah, MA selaku Penasehat Akademik, Bapak/Ibu Dosen Program Studi Perbankan Syariah beserta staf akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

5. Dr. Israk Ahmad Syah, B.Ec., M.Ec., M.Sc. selaku pembimbing I yang telah sangat banyak memberikan masukan dan saran bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Hafiizh Maulana, SP., S. HI., MEselaku pembimbing II yang telah sangat banyak memberikan masukan, saran dan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. .
7. Pimpinan BNI Syariah yang telah mengizinkan peneliti untuk menjadikan tempat sebagai objek penelitian.
8. Ibunda Ramlah yang telah membesarkan dan mengasuh dengan penuh cinta dan kasih sayang serta tak henti-hentinya mendoakan dengan tulus untuk kesehatan, kebahagiaan, dan kekuatan peneliti. Terima kasih telah banyak memberikan motivasi, nasehat serta semangat bagi peneliti. Keluarga peneliti yaitu kakak dan abang peneliti yang juga selalu memberi dorongan kepada peneliti.
9. Seluruh teman teman seperjuangan Program Studi Perbankan Syariah, yang sudah kurang lebih empat tahun bersama dalam perjuangan yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Terima kasih atas dukungannya selama ini.
10. Seluruh pihak yang telah tulus ikhlas membantu, memberikan doa, dan dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Bantuan tersebut peneliti serahkan kepada Allah SWT untuk memberi balasan dan pahala yang lebih baik lagi.

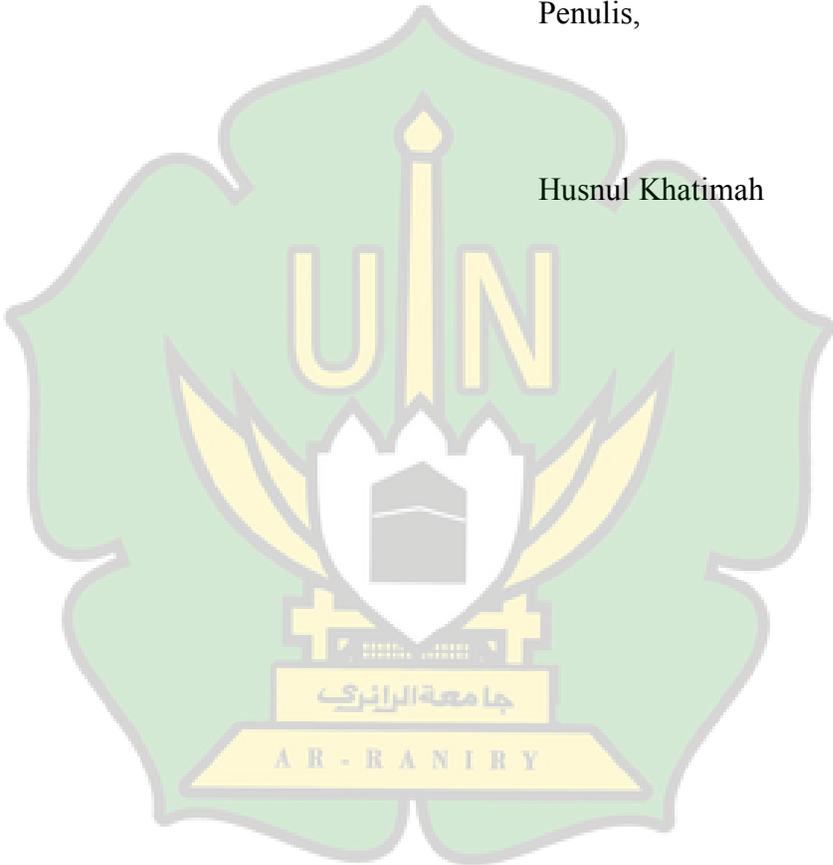
Peneliti sadari dalam skripsi ini masih banyak kekurangan, maka dari itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang

membangun untuk menjadikan skripsi ini lebih baik.Semoga
skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.Amiin.

Banda Aceh, 10 Juli 2019

Penulis,

Husnul Khatimah



TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor:158 Tahun 1987–Nomor: 0543 b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	’
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monofong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌َ ي	<i>Fathah dan ya</i>	Ai
◌َ و	<i>Fathah dan wau</i>	Au

Contoh:

كيف : *kaiifa*

هول : *hauila*

3. *Maddah*

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
اَ / اِ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
اِ / اِي	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
اُ / اِي	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ : *qāla*
رَمَى : *ramā*
قِيلَ : *qīla*
يَقُولُ : *yaqūlu*

4. *Ta Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua, yaitu:

- Ta Marbutah* (ة) hidup
Ta Marbutah (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah *t*.
- Ta Marbutah* (ة) mati
Ta Marbutah (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah *h*.
- Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*,

serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan *h*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl/ rauḍatulatfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *al-Madīnah al-Munawwarah/
al-Madīnatul Munawwarah*

طَلْحَةُ : *Ṭalḥah*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail. Sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Hamad Ibn Sulaiman.
2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr, Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf

ABSTRAK

Nama : Husnul Khatimah
NIM : 150603183
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudarabah, dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas BNI Syariah
Tebal Skripsi : 121 halaman
Tanggal Sidang : Jum'at, 26 Juli 2019
Pembimbing I : Dr. Israk Ahmadsyah B.Ec.,M.Ec.,M.Sc.
Pembimbing II : Hafiizh Maulana,S.P.,S.H.I.,M.E

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pembiayaan murabahah, mudharabah dan musyarakah memiliki pengaruh terhadap profitabilitas pada BNI Syariah. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data yang telah dipublikasi pada website BNI Syariahdengan sumber data triwulan selama delapan tahun. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis linier berganda dengan bantuan software SPSS Versi 24. Hasil penelitian ini menunjukkan pembiayaan murabahah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas BNI Syariah, pembiayaan mudarabah juga berpengaruh signifikan namun bernilai negatif terhadap profitabilitas (ROA) pada BNI Syariah dan pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh signifikan dan memiliki nilai negatif terhadap profitabilitas BNI Syariah, secara simultan pembiayaan murabahah, mudarabah dan musyarakah memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas BNI Syariah. Sedangkan hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,240 ini menunjukkan bahwa kontribusi pembiayaan murabahah, mudarabah dan musyarakah hanya mampu menjelaskan variasi profitabilitas BNI Syariah sebesar 24% saja, sedangkan 76% dielaskan oleh variable lain.

Kata kunci : Pembiayaan Murabahah, Mudarabah, dan Musyarakah, Profitabilitas.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL KEASLIAN	i
HALAMAN JUDUL KEASLIAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
LEMBARPER SETUJUAN SKRIPSI.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
LEMBAR MOTTO DANPERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN TRANSLITERASI	xi
ABSTRAK	xv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Pembiayaan	12
2.1.1 Pengertian Pembiayaan	12
2.1.2 Jenis-jenis Akad Dalam Pembiayaan	12
2.1.3 Jenis-jenis Pembiayaan	15
2.2 Jual Beli.....	18
2.2.1 Pengertian Jual Beli.....	18
2.2.2 Macam-macam Jual Beli	22
2.2.3 Al-Murabahah	24
2.3 Bagi Hasil.....	25

2.3.1 Pembiayaan Mudarabah	25
2.3.2 Pembiayaan Musyarakah	28
2.4 Profitabilitas	31
2.4.1 Pengertian profitabilitas	31
2.4.2 Tujuan dan Manfaat Profitabilitas	32
2.4.3 Jenis-jenis Rasio Profitabilitas	33
2.5 Keterkaitan Antar Variabel	37
2.5.1 Keterkaitan Murabahah Terhadap Profitabilitas	37
2.5.2 Keterkaitan Mudarabah Terhadap Profitabilitas	38
2.5.3 Keterkaitan Musyarakah terhadap Profitabilitas	39
2.6 Hipotesis Penelitian Sebelumnya	39
2.7 Kerangka Berfikir	42
2.8 Hipotesis	44
 BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	46
3.2 Objek dan dan Ruang Lingkup	46
3.3 Populasi dan Sampel	47
3.4 Devenisi Variabel	49
3.4.1 Variabel Independen	49
3.4.2 Variabel Dependen	50
3.5 Teknik Pengumpulan Data	51
3.6 Metode Analisis Data	51
3.6.1 Regresi Linier Berganda	52
3.6.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	52
3.7 Uji Asumsi klasik	53
3.7.1 Uji Normalitas	53
3.7.2 Uji Autokorelasi	54
3.7.3 Uji Heteroskedastisitas	54
3.7.4 Uji Multikolonieritas	55
3.8 Pengujian Hipotesis	56
3.8.1 Uji Signifikansi Parmeter Individual (Uji T)	56
3.8.2 Uji signifikansi Simultan (Uji F)	57

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	58
4.1.1 Sejarah Bank BNI Syariah	58
4.1.2 Visi dan Misi	59
4.1.3 Pembiayaan Murabahah di BNI Syariah	60
4.1.4 Pembiayaan Mudarabah di BNI Syariah	63
4.1.5 Pembiayaan Musyarakah di BNI Syariah	64
4.1.6 Profitabilitas (ROA) di BNI Syariah	65
4.2 Uji asumsi Klasik	66
4.2.1 Uji Normalitas	66
4.2.2 Uji Multikolinieritas	67
4.2.3 Autokolerasi	68
4.2.4 Uji Heteroskedastisitas	69
4.3 Analisis Regresi Linier Berganda	71
4.4 Koefisien Determinasi (R^2)	72
4.5 Hipotesis	73
4.5.1 Uji Signifikansi parsial (Uji-T)	73
4.5.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	75
4.6 Pembahasan	77
4.6.1 Pengaruh Murabahah Terhadap Profitabilitas (ROA)	77
4.6.2 Pengaruh Mudarabah Terhadap Profitabilitas (ROA)	78
4.6.3 Pengaruh Musyarakah Terhadap Profitabilitas (ROA)	79
4.6.4 Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudarabah dan Musyarakah Secara Simultan Terhadap Profitabilitas (ROA)	79

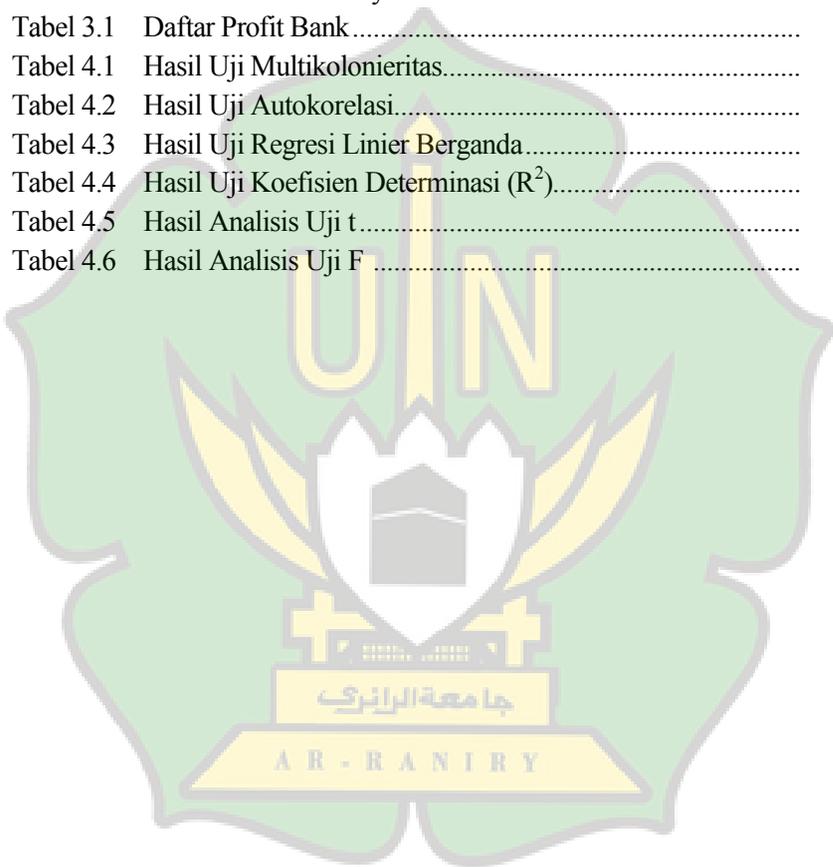
BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	81
5.2 Saran	82

DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN	91
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	100

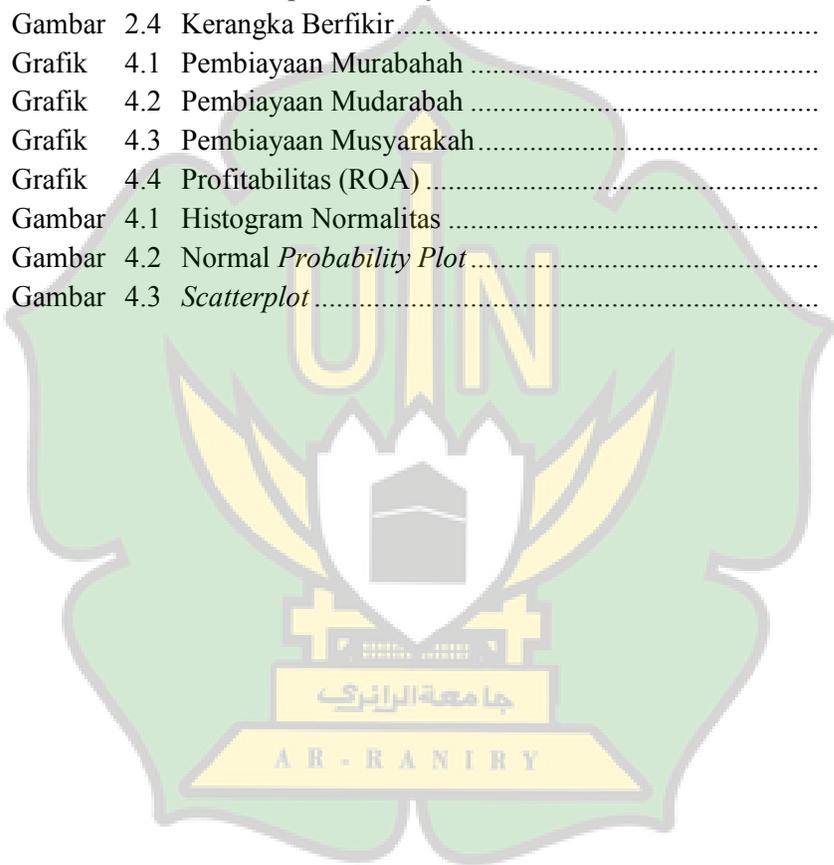
DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Pertumbuhan BNI Syariah.....	4
Tabel 1.2	Daftar Profit Bank.....	6
Tabel 2.1	Penelitian Sebelumnya.....	40
Tabel 3.1	Daftar Profit Bank.....	48
Tabel 4.1	Hasil Uji Multikolonieritas.....	68
Tabel 4.2	Hasil Uji Autokorelasi.....	69
Tabel 4.3	Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	71
Tabel 4.4	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	73
Tabel 4.5	Hasil Analisis Uji t.....	74
Tabel 4.6	Hasil Analisis Uji F.....	76



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Skema Aplikasi Murabahah.....	25
Gambar 2.2	Skema Aplikasi Mudarabah.....	28
Gambar 2.3	Skema Aplikasi Musyarakah	31
Gambar 2.4	Kerangka Berfikir.....	43
Grafik 4.1	Pembiayaan Murabahah	62
Grafik 4.2	Pembiayaan Mudarabah	63
Grafik 4.3	Pembiayaan Musyarakah.....	64
Grafik 4.4	Profitabilitas (ROA).....	65
Gambar 4.1	Histogram Normalitas	66
Gambar 4.2	Normal <i>Probability Plot</i>	67
Gambar 4.3	<i>Scatterplot</i>	70



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Variabel Sebelum di Olah	91
Lampiran 2 : Hasil Output <i>SPSS</i>	93
Lampiran 3 : Tabel-t	97
Lampiran 4 : Tabel Durbin Watson	98
Lampiran 5 : Tabel Uji F	99



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara umum bank dapat diartikan sebagai suatu lembaga keuangan yang didalamnya memiliki fungsi sebagai lembaga penyimpanan dana, penyaluran dana dan juga jasa lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak. Hal ini sesuai dengan ketentuan pasal 1 ayat (2) UU No. 10 tahun 1998 tentang perubahan atas UU No.7 tahun 1992 tentang perbankan yang menyebutkan bahwa “Bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”(Sudarsono, 2004:24).

Bank dapat dibedakan dalam dua jenis yaitu bank yang menganut sistem pembayaran bunga yang lebih dikenal sebagai bank konvensional dan bank yang dalam operasionalnya menggunakan sistem bagi hasil atau bank syariah. Berdasarkan UUD No.10/1998, tentang perbankan, bank terdiri dari Bank Umum, yaitu bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan/atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa lalu lintas pembayaran. Bank umum melaksanakan seluruh fungsi perbankan yaitu menghimpun dana, menempatkan dana, dan memperlancar lalu lintas pembayaran giral. Dalam praktiknya, kegiatan usahanya juga ada yang murni berbasis

bunga, murni berbasis syariah, dan kombinasi antara konvensional (sistem bunga) dengan syariah (Taswan, 2010:8).

Pelaksanaan pembangunan ekonomi yang semakin meningkat serta beragam dari tahun ketahun mengalami perubahan sehingga sangat diperlukannya pendanaan yang besar, maka dari itu perbankan sangatlah berperan penting dalam hal pembiayaan dan menjadi pendukung dari pembangunan baik dalam pembangunan ekonomi, pembangunan status sosial dan lainnya. Sebagian besar neraca perbankan merupakan kredit yang diterapkan oleh bank konvensional dan sitem pembiayaan yang diterapkan oleh bank syariah, sehingga pendapatan terbesar bank berasal dari kredit/pembiayaan. Berdasarkan laporan keuangan tahunan bank di Indonesia pangsa kredit sangatlah besar dan sangat dominan sebagai penunjang tumbuh kembangnya bank konvensional.

Sistem karakteristik yang dimiliki oleh bank syariah menjadi daya tarik tersendiri oleh masyarakat karena menggunakan sistem bagi hasil yang nantinya dapat saling menguntungkan bagi pihak bank maupun masyarakat itu sendiri, dan apabila mengalami kerugian masyarakat tidak terlalu khawatir karena pihak bank juga akan sama-sama menanggung kerugian tersebut, dalam sistem ini juga menjunjung tinggi etika dalam berinvestasi, mengedepankan keadilan dan juga rasa kebersamaan dan persaudaraan.

Dasar dari minat pengembangan bank syariah ini adalah agar menciptakan lembaga keuangan yang memberikan pelayanan untuk masyarakat yang tidak kenal ataupun tidak ingin

menggunakan bunga dalam transaksinya, dan masyarakat akan lebih mengenal bank syariah dengan sistem keuangan dengan produk mudarabah (bagi hasil), murabahah (jual beli), musyarakah (kerja sama) dan beberapa produk lainnya yang dalam transaksinya sesuai dengan ketentuan hukum syariah.

Secara teknis, mudharabah bentuk kerja sama usaha antara pemilik dana dan pengelola dana dalam melakukan kegiatan usaha, laba dibagi atas dasar nisbah (bagi hasil) menurut kesepakatan kedua belah pihak, apabila terjadi kerugian akan ditanggung oleh si pemilik dana kecuali disebabkan oleh *misconduct*, *negligence*, dan *violation* oleh pengelola dana (Salman, 2011:217). Musyarakah merupakan dua atau lebih pengusaha pemilik dana atau modal berkerja sama sebagai mitra usaha, membiyai investasi usaha baru atau yang sudah berjalan (Ascarya, 2011:51). Menurut PSAK 106, keuntungan musyarakah dibagi berdasarkan nisbah yang telah disepakati oleh kedua belah pihak yang bersangkutan dan kerugian akan dibebankan berdasarkan porsi kontribusi dana yang telah disetorkan. Murabahah adalah jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan yang ditambah keuntungan atau margin yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada pembeli (PSAK:102).

Sikap transparansi pada bank syariah ini sangat penting diterapkan agar menambah kepercayaan nasabah terhadap pihak bank, dan oleh sebab itu bank menyediakan laporan bagi hasil pada setiap bulannya untuk nasabah agar dapat melihat perkembangan

dari investasi yang dilakukan sehingga menghasilkan pendapatan, pendapatan yang di bahas di sini adalah pendapatan tunai (riil). Profitabilitas merupakan salah satu pengukuran bagi kinerja (performance) suatu bank, yang merupakan tujuan dari manajemen perusahaan dengan memaksimalkan nilai dari pemegang saham, optimalisasi dari berbagai tingkat return, dan meminimalisasi risiko yang ada. Selain itu profitabilitas juga merupakan suatu hal yang mencerminkan kemampuan dari setiap perusahaan untuk menghasilkan laba. Pendapatan bank umum syariah sangat ditentukan oleh banyaknya keuntungan yang diterima dari pembiayaan yang telah disalurkan. Produk-produk pembiayaan yang ada pada bank umum syariah cukup banyak dan bervariasi untuk memenuhi kebutuhan usaha maupun kebutuhan pribadi. Akad yang digunakan oleh produk-produk pembiayaan ini sebagian besar menggunakan akad murabahah, mudarabah, dan musyarakah (Ascarya, 2011:243).

Tabel 1.1
Pertumbuhan BNI Syariah
Dalam jutaan rupiah

Tahun	Total pembiayaan	Persentase kenaikan pembiayaan	Laba	Persentase kenaikan laba
2016	20.026.960		277.370	
2017	23.600.000	15,14%	306.680	10,65%
2018	28.300.000	19,93%	416.080	35,67%

Sumber: Data Sekunder yang diolah (2019)

Dari tabel diatas secara umum, BNI Syariah merupakan salah satu bank yang berkembang sangat pesat. Di mana dikutip

dari laman website BNI Syariah mengumumkan bahwa kinerja BNI Syariah tahun 2017 terus mengalami pertumbuhan yang positif. Di mana laba bersih tahun 2017 mencapai Rp 306,68 miliar atau naik sebesar 10,65% dari tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp 277,37 miliar. Keberhasilan ini juga didukung oleh pembiayaan. Pada tahun 2017 BNI syariah telah menyalurkan pembiayaan sebesar Rp 23,60 triliun atau naik sebesar 15,14% dari tahun sebelumnya, hal ini sejalan dengan pertumbuhan industri yang mencapai sebesar 15,16%. Dalam menyalurkan pembiayaan BNI Syariah terus menjaga kualitas pembiayaan, dimana di tahun 2017 BNI Syariah mampu menekan rasio Non Performing Financing (NPF). NPF pada bank BNI Syariah hanya sebesar 2,89%, dan hasil ini di bawah rata-rata industri yang mencapai 4,77% (BNI Syariah, 2018).

Begitupun ditahun 2018 kinerja BNI Syariah terus mengalami kenaikan dimana laba bersih mencapai Rp 416,08 miliar atau naik sebesar 35,67% (BNI Syariah, 2019).

Kemampuan bank dalam menghasilkan *profit* akan bergantung pada kemampuan manajemen bank yang bersangkutan dalam mengelola *asset* dan *liabilities* yang ada. Dalam penelitian ini penulis menggunakan *Return On Asset* (ROA) untuk mengukur profitabilitas. Menurut Kasmir (2014: 201), Return On Asset (ROA) adalah rasio yang menunjukkan keuntungan bersih atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

Bank Indonesia sebagai pengawas perbankan di Indonesia menentukan standar yang paling baik untuk tingkat perolehan

minimal ROA dari masing-masing bank sebesar 1,5%. Semakin besar perolehan ROA sebuah bank, menunjukkan semakin besar pula perolehan tingkat keuntungan yang berhasil dicapai oleh bank tersebut dan menunjukkan juga semakin baiknya posisi bank tersebut dalam hal penggunaan asset (Dendawijaya, 2006:120). Kondisi ROA setiap triwulan pada bank BNI Syariah belum mencapai kondisi ideal, rata-rata ROA setiap triwulan masih dibawah 1,5%. Selain itu, peningkatan dan penurunan bagi hasil dan sewa tidak selalu meningkatkan tingkat profitabilitas bank. Seperti yang ditunjukkan dalam tabel laporan keuangan tahunan PT. Bank Negara Indonesia Syariah, Tbk. Priode tahun 2015-2018, sebagai berikut:

Tabel 1.1
Daftar Profit Bank
PT. Bank Negara Indonesia Syariah
Priode 2015-2018(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Pembiayaan Murabahah	Pembiayaan Mudharabah	Pembiayaan Musyarakah
2015	13.218.300	1.258.682	2.100.125
2016	14.821.164	1.181.607	2.907.463
2017	16.177.550	870.114	4.444.876
2018	17.694.192	983.544	7.106.436

Sumber : Laporan Keuangan PT.Bank BNI syariah (OJK)

Dari tabel I.I dapat dilihat bahwa pembiayaan murabahah pada tahun 2015-2018 terus mengalami peningkatan yang positif. Pada pembiayaan mudarabah dari tahun 2015-2017 terus mengalami penurunan, ini dikibatkan oleh sedikitnya minat dari nasabah untuk memilih pembiayaan dengan akad mudarabah, namun pada tahun 2018 pembiayaan ini mengalami peningkatan dari tahun

sebelumnya, tapi peningkatan ini belum maksimal jika dibandingkan dengan pembiayaan yang berhasil di salurkan pada tahun 2015. Pembiayaan musyarakah dari tahun ketahun terus mengalami peningkatan, peningkatan yang tertinggi yang pernah dicapai yaitu pada tahun 2018, ini menunjukkan eksistensi pembiayaan musyarakah semakin membaik.

Dapat disimpulkan bahwa pembiayaan murabahah, dan musyarakah rata-rata mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Namun berbeda dengan pembiayaan musyarakah yang terus mengalami penurunan setiap tahunnya, namun pada tahun terakhir pembiayaan ini mengalami kenaikan, meskipun tidak begitu tinggi.

Alasan penulis memilih pembiayaan murabahah, mudharabah dan musyarakah dikarenakan *Return On Asset (ROA)* merupakan perolehan laba yang dilihat dari penggunaan aset yang dimiliki oleh bank, dimana pembiayaan murabahah, mudharabah dan musyarakah itu sendiri untuk melihat keterkaitannya dengan peningkatan pendapatan yang signifikan pada bank. Jadi diduga adanya pengaruh terhadap pembiayaan murabahah, mudharabah dan musyarakah terhadap profitabilitas pada BNI Syariah. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis mengambil judul “**Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank**”.

1.2 Rumusan masalah:

1. Apakah pembiayaan *murabahah* berpengaruh terhadap profitabilitas *Return On Asset* (ROA)
2. Apakah pembiayaan *mudharabah* berpengaruh terhadap profitabilitas *Return On Asset* (ROA)
3. Apakah pembiayaan *musyarakah* berpengaruh terhadap profitabilitas *Return On Asset* (ROA)
4. Apakah pembiayaan *murabahah*, pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah* secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas *Return On Asset* (ROA)

1.3 Tujuan penelitian:

Berdasarkan rumusan masalah di atas penulis melakukan penelitian ini dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh yang ditimbulkan oleh pembiayaan *murabahah* terhadap profitabilitas *Return On Asset* (ROA)
2. Untuk melihat pengaruh yang ditimbulkan oleh pembiayaan *mudharabah* terhadap profitabilitas *Return On Asset* (ROA)
3. Untuk mengetahui pengaruh yang ditimbulkan oleh pembiayaan *musyarakah* terhadap profitabilitas *Return On Asset* (ROA)
4. Untuk melihat pengaruh pembiayaan *murabahah*, pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah* secara

simultan berpengaruh terhadap profitabilitas *Return On Asset* (ROA)

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penulisan penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

1. Secara teorik akademik
 - a. Bagi penulis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai karya tulis ilmiah yang memperkaya wawasan pengetahuan mengenai kinerja suatu perusahaan keuangan yang tepatnya pada perbankan syariah yang secara umum.
 - b. Dapat disajikan pula sebagai suatu usaha atau media untuk mengaplikasikan teori-teori yang telah diperoleh penyusunan dibangku perkuliahan sehingga dapat dilakukan untuk menganalisis dan menyelesaikan masalah-masalah nyata, sebagai ilmu untuk turun ke dunia kerja.
 - c. Bagi perguruan tinggi, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai tambahan perbendaharaan hasil penelitian yang dapat digunakan sebagai pertimbangan dan informasi bagi penelitian lain yang berkaitan dengan penelitian ini.
2. Secara praktik

- a. Kepada praktisi khususnya manajemen Bank BNI Syariah dengan penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kinerja keuangan dan daya saingnya ke depan.
- b. Kepada pengguna jasa perbankan khususnya pengguna jasa BNI Syariah dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada nasabah untuk mengetahui kinerja keuangan BNI Syariah.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam hal untuk melengkapi proposal ini, peneliti menganggap perlu menyusun sistematika penulisan yang meliputi sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tinjauan pustaka yang memuat landasan teori, kerangka konseptual, serta penelitian terdahulu dan pengembangan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini memuat uraian tentang desain penelitian: populasi, sampel, dan teknik sampling, pengukuran

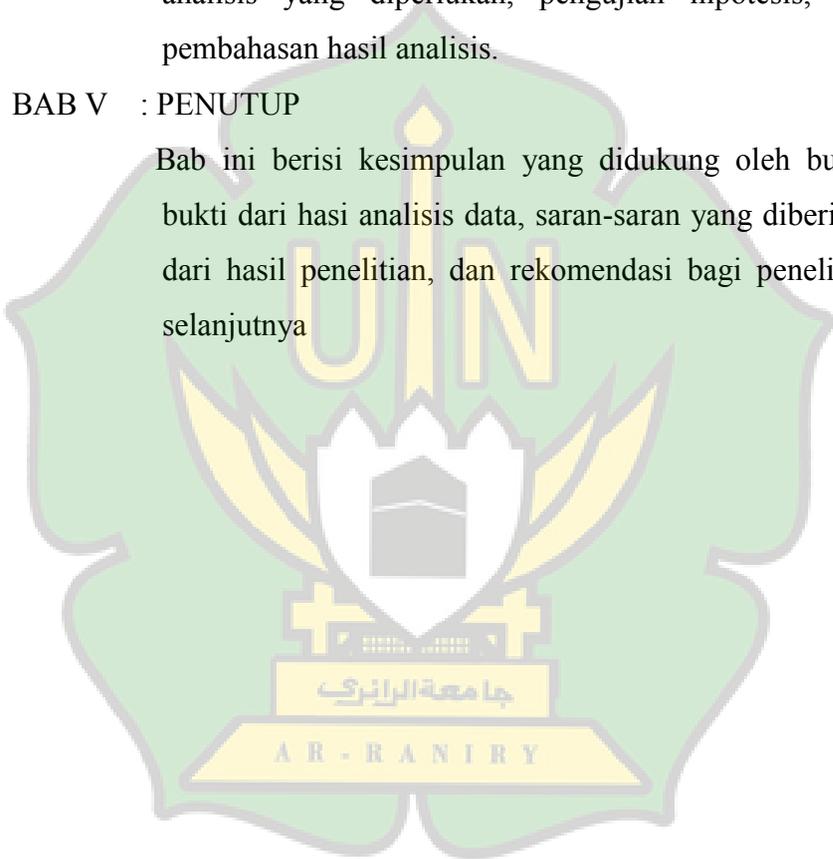
variabel, instrumen penelitian, sumber data: metode pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan pengolahan data dengan alat analisis yang diperlukan, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil analisis.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang didukung oleh bukti-bukti dari hasil analisis data, saran-saran yang diberikan dari hasil penelitian, dan rekomendasi bagi penelitian selanjutnya



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pembiayaan

2.1.1 Pengertian Pembiayaan

Pembiayaan secara luas berarti financing atau pembelanjaan, yaitu pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan baik dilakukan sendiri maupun dijalankan oleh orang lain (Muhammad, 2005:260). Pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank yaitu pemberian fasilitas dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan defisit unit (Antonio, 2001:160). Menurut Undang-undang perbankan No 10 tahun 1998 pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai tertentu mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil (Kasmir, 2002:73).

2.1.2 Jenis-jenis Akad dalam Pembiayaan

Menurut Sari (2015:45) akad dalam pembiayaan dibagi kedalam 4 bagian, yaitu titipan, bagi hasil, jual beli, dan jasa, di mana hal ini sesuai dengan akad dalam wacana fikih yang digunakan dalam prinsip dasar perbankan syariah, yaitu:

2.1.2.1 Prinsip Titipan (*wadiah*)

Menurut Sayyid Sabiq dalam Antonio (2001:85), *al-wadi'ah* dapat diartikan sebagai titipan murni dari satu pihak ke pihak lain, baik individu maupun badan hukum, yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja si penitip menghendaki. Sedangkan menurut Al-Zuhayli dalam Sari (2015: 45) secara etimologi *al-wadi'ah* berarti menempatkan sesuatu yang ditempatkan bukan pada pemiliknya untuk dipelihara.

Menurut Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, yang dimaksud dengan akad wadiah adalah akad penitipan barang atau uang antara pihak yang mempunyai barang atau uang dan pihak yang diberi kepercayaan dengan tujuan untuk menjaga keselamatan, keamanan, serta keutuhan barang atau uang.

2.1.2.2 Prinsip Bagi Hasil

1. Musyarakah

Musyarakah adalah suatu kerjasama yang memiliki ciri dianggotai oleh dua atau lebih pemilik modal yang semua mereka aktif terlibat dalam usaha investasi musyarakah (Ahmadsyah, 2004:45). *Musyarakah* adalah kesepakatan yang dilakukan oleh dua belah pihak dimana masing-masing memberi modal untuk satu usaha dan kemudian keuntungan dari modal tersebut akan dibagi sesuai kesepakatan juga, begitupun jika usaha tersebut mengalami kerugian maka yang bertanggung jawab atas kerugian tersebut adalah kedua belah pihak dan juga sesuai dengan porsi masing-masing dan kesepakatan di awal.

2. *Mudharabah*

kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak dan biasanya dalam bentuk nisbah (persentase). Jika usaha yang dijalankan mengalami kerugian, maka kerugian tersebut ditanggung oleh *shahibul mal* (pemilik modal) sepanjang kerugian itu bukan akibat kelalaian *mudharib* (pelaksana). Sedangkan *mudharib* menanggung kerugian atas upaya, jerih payah dan waktu yang telah dihabiskan dalam menjalankan usaha tersebut. Namun, jika kerugian itu diakibatkan karena kelalaian *mudharib*, maka *mudharib* harus bertanggung jawab atas kerugian tersebut (Djuwaini, 2008:224).

Menurut Ahmadsyah (2004:42-43), *mudharabah* adalah suatu kerjasama yang memiliki ciri dianggotai oleh dua partner, yang satu disebut dengan pemilik modal (*rabbul maal*) dan satu lagi disebut dengan agen pelaksana (*mudharrib*).

2.1.2.3 Prinsip Jual Beli

1. *Murabahah*

Menurut Huda (2011:52) Jual beli (*Al-murabahah*) adalah suatu perjanjian tukar menukar benda (barang) yang mempunyai nilai, atas dasar kerelaan (kesepakatan) antara dua belah pihak sesuai dengan perjanjian atau ketentuan yang dibenarkan oleh syara'.

2. *Salam*

Menurut Ibn Rusyd dalam Antonio (2001:108) *as-salam* adalah akad dari pembiayaan suatu barang dimana dilakukan

dengan cara pemesanan, namun pembayaran dilakukan terlebih dahulu, pemesanan barang yang sesuai dengan kesepakatan dan persyaratan tertentu.

3. *Istishna*

Menurut Ayyub (2009:408) *istishna* adalah jual beli salam dari segi objek pesanannya, yang mana sama-sama harus dipesan terlebih dahulu dengan ciri-ciri atau kriteria khusus yang dikehedaki pembeli, namun perbedaannya terletak pada pembayaran, di mana jual beli salam dibayar di awal sekaligus, sedangkan *istishna* dapat dibaya diawal, ditengah, dan di akhir sesuai dengan perjanjian.

2.1.3 Jenis-jenis Pembiayaan

Menurut Rohman (2014:207-208) jenis pembiayaan di bagi menjadi 2, yaitu jenis pembiayaan berdasarkan tujuan pengguna dan berdasarkan jangka waktu.

- a. Pembiayaan berdasarkan tujuan pengguna, pembiayaan ini dibagi menjadi dua:
 1. Pembiayaan konsumtif, yaitu pembiayaan yang digunakan untuk memnuhi kebutuhan knsumsi, yang akan habis digunakan untuk memenuhi kebutuhan.
 2. Pembiayaan modal kerja, yaitu pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan peningkatan produksi, kuantitatif (jumlah hasil produksi) maupun kualitati (peningktan kualitas atau mutu) dan juga untuk keperluan perdagangan

atau peningkatan utility of place (pemanfaatan yang lebih baik jika telah berpindah tempat) dari suatu barang.

3. Pembiayaan investasi, yaitu untuk memenuhi kebutuhan barang-barang modal serta fasilitas-fasilitas yang erat kaitannya dengan itu.

b. Pembiayaan berdasarkan jangka waktu, pembiayaan ini dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

1. Pembiayaan jangka pendek, pembiayaan ini dilakukan dengan waktu satu bulan sampai dengan satu tahun.
2. Pembiayaan jangka waktu menengah, pembiayaan yang dilakukan dengan waktu satu tahun sampai dengan lima tahun.
3. Pembiayaan jangka waktu panjang, pembiayaan yang dilakukan dengan waktu lebih dari lima tahun (Rivai, 2010:686).

Menurut (Djazzuli, 2002:79) secara garis besar produk pembiayaan menurut hukum ekonomi islam dibagi ke dalam empat bagian, yaitu:

1. Pembiayaan dengan prinsip Jual Beli (Ba`i)

Prinsip jual beli (Ba`i) adalah prinsip jual beli yang dilaksanakan sehubungan dengan adanya perpindahan hak milik barang atau benda (Transfer Of Property), yang mana tingkatkeuntungan ditentukan didepan (diawal) dan menjadi bagian harga atas barang yang dijual. Transaksi jual beli dapat

dibedakan berdasarkan bentuk pembayaran dan waktu penyerahan yakni sebagai berikut:

- a. Pembiayaan Murabahah
 - b. Pembiayaan As-Salam
 - c. Pembiayaan Istisna
2. Pembiayaan dengan Akad Pelengkap

Untuk mempermudah pelaksanaan pembiayaan, biasanya diperlukan akad pelengkap. Akad pelengkap ini tidak ditujukan untuk mencari keuntungan, tetapi di tujukan untuk mempermudah pelaksanaan pembiayaan. Meskipun tidak ditujukan untuk mencari keuntungan, dalam akad pelengkap ini dibolehkan untuk meminta pengganti biaya yang dikeluarkan untuk melaksanakan sebuah akad. Adapun jenis-jenis akad pelengkap ini adalah sebagai berikut:

- a. Rahn (Gadai)
 - b. Qardh (penyediaan dana tagihan)
 - c. Wakalah (Perwakilan)
 - d. Kafalah (Garansi Bank)
 - e. Hawalah (pengalihan hutang)
3. Berdasarkan prinsip Bagi Hasil

Produk pembiayaan syariah yang didasarkan atas prinsip bagi hasil adalah sebagai berikut:

- a. Pembiayaan Musyarakah
- b. Pembiayaan Mudharabah

2.2 Jual Beli

2.2.1 Pengertian Jual Beli

Secara bahasa *al-ba'y* (menjual) berarti “mempertukarkan sesuatu dengan sesuatu”. Lawannya adalah *al-syira'* (membeli). Akan tetapi kata *al-ba'y* dalam keseharian lebih dimaknai dengan maksud “jual-beli”. Menurut etimologi jual-beli diartikan “pertukaran sesuatu dengan sesuatu yang lain”. Dari defenisi tersebut yang dimaksud dengan jual beli adalah pertukaran harta dengan harta untuk bisa dimiliki dan diambil manfaat (Yusuf, 2018:25).

Sedangkan dalam Kitab Kifayatul Ah-yar disebutkan pengertian Jual beli menurut bahasa adalah memberikan sesuatu karena ada pemberian (imbalan tertentu). Syeh Zakaria al-Anshari memberikan definisi jual beli adalah Tukar menukar sesuatu dengan sesuatu yang lain. Sayyid sabiq dalam kitab Fiqh Sunnah menerangkan jual beli secara etimologi bahwa jual beli menurut pengertian lughawiyah adalah saling menukar (pertukaran).

Jual beli merupakan suatu akad, dan dipandang sah apabila telah memenuhi rukun dan syarat tertentu. Syarat dalam jual beli menurut Ulama Syafiiyah dalam Yusuf (2018:36-37) mensyaratkan 22 syarat, dalam hal ini Djamil (2003:18-20) juga berpendapat hal yang sama, namun menambahkan satu syarat yaitu mawdu *al-aqad* (akibat hukum akad). Tentang rukun dari akad, Persyaratan tersebut adalah:

1. Syarat *aqid* (orang yang melakukan akad)

- a. Dewasa atau sadar, Aqid dituntut harus baligh, berakal, dapat bertindak bebas terhadap dirinya, mumayyiz (dapat membedakan antara yang baik dan yang buruk), dan mampu memelihara harta dan agamanya.
 - b. Tidak dipaksa, tidak akan sah bila seseorang melakukan jual beli dengan adanya unsur keterpaksaan dan tidak saling ridha meridhai.
 - c. Islam, dipandang tidak sah orang kafir membeli kitab al-quran dan kitab-kitab yang berhubungan dengan agama, seperti hadist, kitab-kitab fiqh, dan juga membeli hamba muslim, adapun dalam barang-barang lainnya, selama barang itu halal maka tidak diharamkan.
 - d. Pembeli buka musuh orang muslimin, umat muslim dilarang menjual barang, khususnya senjata, kepada musuh yang akan digunakan untuk memerangi dan menghancurkan kaum muslimin.
2. Syarat *sighat* (Ijab-Qabul)
- a. Berhadap-hadapan
 - b. Ditujukan bagi seluruh badan yang melakukan aqad. Tidak saah melakukan aqad hanya untuk bagian tubuh tertentu pada pembuat akad, seperti mengatakan “*saya jual barang ini kepada tangan mu*”
 - c. Qabul (ucapan menerima) diucapkan oleh orang yang dituju dalam ijab (menetapkan atau menyerahkan), kecuali diwakilkan.

- d. Harus menyebutkan dengan jelas barang dan harganya, dalam pengucapannya tidak boleh barang dan harga di umpamakan dengan lainnya.
 - e. Ketika mengucapkan sighat harus di sertai dengan niat, saat melakukan pengucapan hendaknya diiringi dengan niat di dalam hati.
 - f. Pengucapan ijab dan qabul harus sempurna, tidak boleh memotong sebagian dari ijab dan qabul tersebut kemudian melanjutkannya dengan perkataan lain.
 - g. Ijab dan qabul tidak terpisah, antara ijab dan qabul tidak boleh diselingi waktu yang terlalu lama yang menunjukkan penolakan oleh salah satu pihak yang terlibat.
 - h. Antara ijab dan qabul tidak terpisah dengan pernyataan lain, saat melakukan ijab dan qabul hendaknya dilakukan hingga tuntas.
 - i. Lafalnya tidak berubah rubah dari pertama pengucapan hingga akhir
 - j. Bersesuaian dengan ijab dan qabul, pengucapan antara ijab dan qabul haruslah sama
 - k. Tidak dikaitkan dengan waktu, jangan ada keterkaitan atau pembatasan akan waktu pengucapan ijab dan qabul.
3. Syarat *Ma'qud 'Alaih* (Barang)
- a. Suci, bersih dan terhindar dari najis yang dapat membatalkan ijab dan qabul

- b. Bermanfaat, barang yang dibeli harusnya bermanfaat dan dapat digunakan sebagai kebutuhan.
 - c. Dapat diserahkan
 - d. Barang milik sendiri atau diwakilkan dengan sah pada orang lain
 - e. Jelas dan diketahui oleh kedua orang yang melakukan akad
4. *Mawdu' 'al-aqad* (akibat hukum akad)

Konsekuensi merupakan salah satu bagian penting. Yang dimaksud *mawdu' 'al-aqad* adalah tujuan utama akad itu dilakukan. Dalam hukum akibatnya ialah pemindahan kepemilikan benda dengan imbalan.

Menurut Yusuf (2018:38), rukun yang harus dipenuhi dalam sah nya jual beli, jumhur ulama berpendapat bahwa rukun jual beli ada 4, yaitu:

1. Akad (ijab qabul). Yaitu ikatan antara penjual dan pembeli. Jual beli belum dikatakan sah sebelum ijab dan qabul dilakukan sebab ijab qabul menunjukkan kerelaan (keridhaan). Ijab qabul boleh dilakukan dengan lisan dan tulisan.
2. Orang-orang yang berakad (subjek). Ada 2 pihak yaitu bai' (penjual) dan mustari (pembeli).
3. *Ma' kud' alaih* (objek). *Ma' kud' alaih* adalah barang-barang yang bermanfaat menurut pandangan syara'.
4. Ada nilai-nilai tukar pengganti barang yaitu sesuatu yang memenuhi 3 syarat; bisa menyimpan nilai (store of value), bisa

menilai dan meghargakan suatu barang (unit of account), dan bisa dijadikan alat tukar (medium of exchange).

2.2.2 Macam-macam Jual Beli

Macam-macam jual beli dapat ditinjau dari beberapa segi, yaitu dari segi obyek jual beli dan segi pelaku jual beli.

1. Ditinjau dari segi benda yang dijadikan obyek jual beli ada tiga macam:

Jual beli benda yang kelihatan, yaitu pada waktu melakukan akad jual beli benda atau barang yang diperjualbelikan ada di depan penjual dan pembeli. Hal ini lazim dilakukan masyarakat banyak.

- a. Jual beli yang disebutkan sifat-sifatnya dalam perjanjian, yaitu jual beli salam (pesanan). Salam adalah untuk jual beli yang tidak tunai (kontan), pada awalnya meminjamkan barang atau sesuatu yang seimbang dengan harga tertentu, maksudnya adalah perjanjian sesuatu yang penyerahan barangbarangnya ditangguhkan hingga masa-masa tertentu, sebagai imbalan harga yang telah ditetapkan ketika akad.
- b. Jual beli benda yang tidak ada serta tidak dapat dilihat, yaitu jual beli yang dilarang oleh agama Islam, karena barangnya tidak tentu atau masih gelap, sehingga dikhawatirkan barang tersebut diperoleh dari curian atau barang titipan yang akibatnya dapat menimbulkan kerugian salah satu pihak (Suhendi, 2002:75)

2. Dari segi obyeknya jual beli dibedakan menjadi empat macam:
- a. *Bai' al-muqayyadhah*, yaitu jual beli barang dengan barang, atau yang lazim disebut dengan barter. Seperti menjual hewan dengan gandum.
 - b. *Ba'i al-muthlaq*, yaitu jual beli barang dengan barang lain secara tangguh atau menjual barang dengan sama secara mutlaq, seperti dirham, dolar atau rupiah.
 - c. *Ba'i al-sharf*, yaitu menjualbelikan tsaman (alat pembayaran) dengan tsaman lainnya, seperti dirham, dinar, dolar atau alat-alat pembayaran lainnya yang berlaku secara umum.
 - d. *Ba'i as-salam*. Dalam hal ini barang yang diakadkan bukan berfungsi sebagai *mabi'* melainkan berupa dain (tangguhan) sedangkan uang yang dibayarkan sebagai tsaman, bisa jadi berupa dain bisa jadi berupa dain namun harus diserahkan sebelum keduanya berpisah. Oleh karena itu tsaman dalam akad salam berlaku sebagai dain (Masadi, 2002:141).

Ada tiga jenis jual beli yang telah banyak dikembangkan sebagai sandaran pokok dalam pembiayaan modal kerja dan iinvestasi dalam perbankan syariah, yaitu bai' al-murabahah, bai' as-salam, dan bai' al-istishna. Namun, dalam aplikasi perbankan jual beli yang sering digunakan yaitu jual beli murabahah

2.2.3 Al- Murabahah

Telah kita ketahui bahwa jual beli *murabahah* sederhananya adalah jual beli yang memperjual belikan sebuah barang dimana harga pokok dan keuntungan diketahui oleh yang menjual barang dan pembeli barang tersebut (Yusuf, 2018:27).

Murabahah Kepada Pemesanan Pembelian (KPP) umumnya dapat diterapkan pada produk pembiayaan untuk pembelian barang-barang investasi, baik domestik maupun luar negeri, seperti melalui *letter of credit*(L/C). Skema ini paling banyak digunakan karena sederhana dan tidak terlalu asing bagi yang sudah biasa bertransaksi dengan dunia perbankan pada umumnya. Kalangan perbankan syariah di Indonesia banyak menggunakan al-murabahah secara berkelanjutan (*Roll over/ evergreen*) seperti untuk modal kerja, padahal sebenarnya, al-murabahah adalah kontrak jangka pendek dengan sekali akad (*one short deal*). Al-murabahah tidak tepat diterapkan untuk skema modal kerja. Akad mudharabah lebih sesuai untuk skema tersebut. Hal ini mengingat prinsip mudharabah memiliki fleksibilitas yang sangat tinggi.

Ada beberapa syarat sah nya akad al-murabahah menurut BRIT dalam Sari (2015: 63), yaitu:

- a. penjual memberi tahu harga modal dan tambahan keuntungan kepada nasabah.
- b. Dua orang yang berakad
- c. Ijab dan qabul
- d. Barang dan harga

Secara umum, aplikasi perbankan dari bai' al-murabahah dapat di gambarkan dalam skema berikut ini:



Gambar2.1

Skema Aplikasi Murabahah

Sumber: *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik* (Antonio,2001)

2.3 Bagi Hasil

2.3.1 Pembiayaan Mudharabah

Mudharabah berasal dari kata *dharb*, berarti memukul atau berjalan. Pengertian memukul atau berjalan ini lebih tepatnya adalah proses seseorang memukulkan kakinya dalam menjalankan usaha (Djazuli, 2002:78)

Mudharabah merupakan kontrak yang melibatkan antara dua kelompok, yaitu pemilik modal (investor) yang memercayakan modalnya kepada pengelola (mudharib) untuk digunakan dalam aktivitas perdagangan. Mudharib dalam hal ini memberikan kontribusi pekerjaan, waktu, dan pengelola usahanya sesuai dengan ketentuan yang dicapai dalam kontrak, salah satunya adalah untuk

mencapai keuntungan (profit) yang dibagi antara pihak investor dan mudharib berdasarkan proporsi yang telah disetujui bersama (Saeed, 2003:91)

Menurut Antonio (2001:97), secara umum mudarabah dibagi kedalam dua jenis, yaitu:

a. Mudarabah muthlaqah

Mudarabah muthlaqah adalah bentuk kerjasama antara shahibul maal dan mudharib yang cakupannya sangat luas dan tidak dibatasi oleh spesifikasi jenis usaha, waktu dan daerah bisnis. Dalam pembahasan fiqh ulama shalafus saleh seringkali di contoh dengan ungkapan *if'al ma syi'ta* (lakukanlah sesukamu) dari shahibul maal ke mudharib yang memberi kekuasaan yang sangat besar.

b. Mudarabah muqayyadah

Mudarabah muqayyadah atau disebut juga dengan istilah *restricted mudharabah/spesified mudharabah* adalah kebalikan dari mudharabah muthlaqah. Si mudharib di batasi dengan batasan jenis usaha, waktu, atau tempat usaha. Adanya pembatasan ini seringkali mencerminkan kecenderungan umum si shahibul maal dalam memasuki jenis dunia usaha.

Menurut Aprianto (2017:27), *al-mudharabah* biasanya diterapkan pada produk-produk pembiayaan dan pendanaan. Pada sisi penghimpunan dana, *al-mudharabah* diterapkan pada:

- a. Tabungan berjangka, yaitu tabungan yang dimaksudkan untuk tujuan khusus, seperti tabungan haji, tabungan qurban dan sebagainya.
- b. Deposito spesial, di mana dana yang dititipkan nasabah khusus untuk bisnis tertentu misalnya murabahah saja atau ijarah saja.

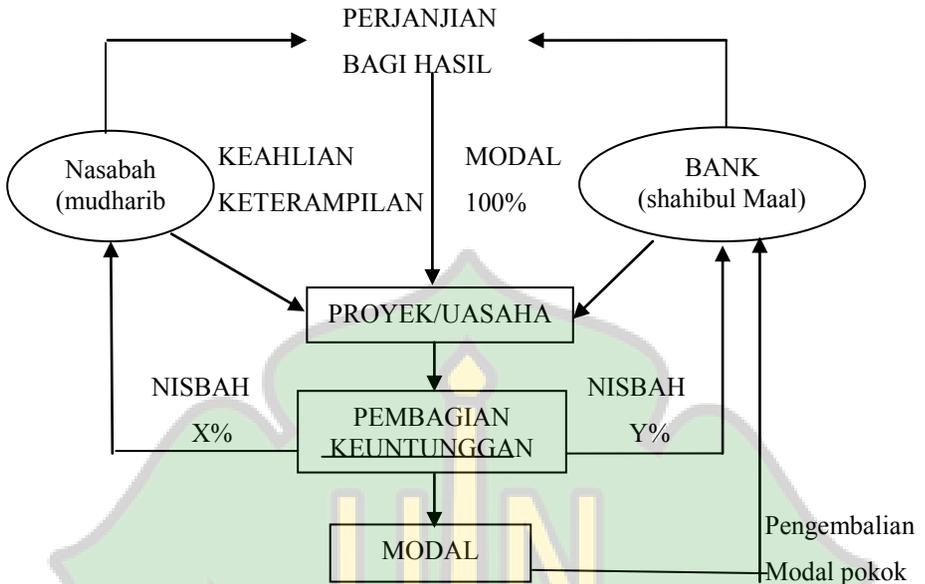
Adapun pada sisi pembiayaan, mudharabah diterapkan untuk:

- a. Pembiayaan modal kerja, seperti modal kerja perdagangan dan jasa
- b. Investasi khusus, disebut juga mudharabah muqayyadah, di mana sumber dana khusus dengan penyaluran yang khusus dengan syarat-syarat yang telah ditetapkan oleh shahibul maal.

Resiko yang terdapat dalam al-mudharabah, terutama pada penerapannya dalam pembiayaan, relatif tinggi. Diantaranya:

- a. Side streaming, nasabah menggunakan dana itu bukan seperti yang disebut dalam kontrak
- b. Lalai dalam kesalahan yang di sengaja
- c. Penyembunyian keuntungan oleh nasabah bila nasabahnya tidak jujur

Secara umum, aplikasi perbankan al-mudharabah dapat di gambarkan dalam skema berikut ini:



Gambar 2.2

Skema Aplikasi Al-Mudharabah

Sumber: *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik* (Antonio, 2001)

2.3.2 Pembiayaan Musyarakah

Musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pelemik modal (mitra musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan nisbah pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proposional sesuai dengan kontribusi modal. Musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk memberikan suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana amal (*expertise*) dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan (Naf'an, 2014:95).

Musyarakah merupakan kerja sama antara dua atau lebih pengusaha bekerja sama sebagai mitra usaha dalam bisnis. Masing-masing pihak menyertakan modalnya dan ikut mengelola usaha tersebut, keuntungan dan kerugian akan dibagikan berdasarkan persentase dari penyertaan modal masing-masing pihak (Ascarya, 2011:51).

Melalui kontrak *musyarakah*, dua pihak atau lebih (termasuk bank dan lembaga keuangan bekerja sama dengan nasabahnya) dapat mengumpulkan modal mereka untuk membangun suatu usaha ataupun sebuah perusahaan. Setiap pihak memiliki bagian secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal yang disertakan serta mempunyai hak untuk mengawasi (*voting right*) perusahaan sesuai dengan porsinya. Untuk pembagian keuntungan, setiap pihak akan menerima bagian keuntungan secara proporsional dengan kontribusi modal yang disertakan oleh masing-masing pihak. Bila perusahaan mengalami kerugian, maka kerugian tersebut juga akan ditanggung secara bersama-sama oleh masing-masing pihak secara proporsional sesuai dengan kontribusi dari modal yang disertakan.

Musyarakah menurut ulama Hanabilah mengkatagorikan kepada lima bentuk, ulama Malikiyah dan Syafi'iah membaginya kedalam empat bentuk, adapun ulama Hanafiah membaginya kedalam tiga bentuk, namun secara umum ulama fiqh membaginya kepada:

1. *Syirkah al-inan*, kerja sama dalam modal (harta) suatu perdagangan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dan keuntungan dibagi bersama.
2. *Syirkah al-mufawadahi*, kerja samadua orang atau lebih pada suatu objek dengan syarat masing-masing pihak memberi modal yang sama jumlah, serta melakukan tindakan hukum (kerja) yang sama. Dengan begitu setiap pihak dapat bertindak secara hukum atas nama orang-orang bersyarikat itu (Al-Zuhayli, 2004:3881).
3. *Syirkah al-wujuh*, kerja sama dua orang atau lebi yang tidak mempunyai modal sama sekali utuk melakukan pembelian secara kredit untuk kemudian menjualnya dengan harga tunai, keudian keuntungan dibagi bersama
4. *Syirkah al-abdan/al-mal*, yaitu kerja sama yang dilakukan oleh dua pihak dalam menerima suatu pekerjaan.
5. *Syirkah al-mudharabah*, yairu kerja sama antara pemilik modal dan pelaku perdagangan, di mana jika memperoleh keuntungan dibagi bersama, namun jika mengalami kerugian akan ditanggung oleh pemilik modal saja.

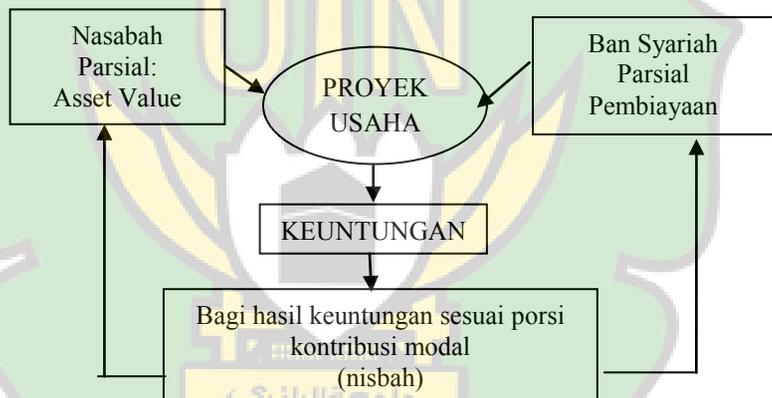
Dalam aplikasinya di perbankan musyarakah terbagi kedalam dua jenis, yaitu:

- a. Pembiayaan proyek, *al-musyarakah* biasanya diaplikasikan untuk pembiayaan proyek dimana nasabah dan bank sama-sama menyediakan dana untuk membiayai proyek tersebut. Setelah proyek itu selesai, nasabah

mengembalikan dana tersebut bersama bagi hasil yang telah disepakati untuk bank.

Modal ventura, pada lembaga keuangan khusus yang dibolehkan melakukan investasi dalam kepemilikan perusahaan, *al-musyarakah* diterapkan dalam skema modal ventura. Penanaman modal dilakukan untuk jangka waktu tertentu dan setelah itu bank melakukan divestasi atau menjual bagian sahamnya, baik secara singkat maupun bertahap (Antonio, 2001:91).

Secara umum, aplikasi perbankan dari *al-musyarakah* dapat digambarkan dalam skema berikut:



Gambar 2.3

Skema Aplikasi Al-Musyarakah

Sumber: *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik* (Antonio, 2001)

2.4 Profitabilitas

2.4.1 Pengertian profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan manajemen untuk memperoleh laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah

cabang dan sebagainya. Keuntungan (profitabilitas) suatu perusahaan dapat diukur dengan menghubungkan antara modal yang dikeluarkan dengan keuntungan atau laba yang diperoleh dari kegiatan pokok perusahaan dengan kekayaan atau asset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan (Harahap, 2008:304).

Menurut Kasmir (2010:196) rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur efektifitas bank dalam memperoleh laba. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di dalam laporan keuangan, terutama neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi, tujuannya adalah untuk melihat perkembangan bank syariah dalam waktu tertentu, baik penurunan ataupun peningkatan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut.

2.4.2 Tujuan dan Manfaat Profitabilitas

Menurut Kasmir (2013:197) tujuan penggunaan rasio profitabilitas pada suatu perusahaan dan bagi pihak eksternal perusahaan yaitu:

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang dihasilkan perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan periode sebelumnya dengan periode sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri

5. Untuk mengukur produktifitas seluruh dana dari perusahaan baik dana pinjaman maupun dana sendiri.

2.4.3 Jenis-jenis Rasio Profitabilitas

Jenis rasio profitabilitas terdiri dari:

1. *Gros Profit Margin (GPM)*

GPM merupakan laba kotor yang dapat di capai dari jumlah penjualan. GPM merupakan ukuran efesiensi operasi perusahaan dan juga penetapan harga produk. Apabila harga pokok meningkat, maka GPM akan menurun, begitu juga sebaliknya (Munawir, 2010:89).

Menurut Abdullah (2005:54), GPM mencerminkan mark-up terhadap harga pokok penjualan dan kemampuan manajemen untuk meminimalisasi harga pokok penjualan dalam hubungannya dengan penjualan yang dilakukan perusahaan. Profitabilitas dalam ukuran GPM yang dimaksud adalah rasio penjualan setelah dikurangi harga pokok penjualan (*cost of good sold*) dengan nilai penjualan bersih perusahaan.

2. *Operating Ratio*

Operating Ratio menunjukkan berapa biaya yang dikorbankan dalam penjualan atau berapa persentase biaya yang dikeluarkan dalam penjualan. *Operating Ratio* mencerminkan tingkat efesiensi perusahaan sehingga rasio yang tinggi menunjukkan keadaan yang kurang baik karena berarti bahwa setiap rupiah penjualan yang terserap dalam biaya juga tinggi dan yang tersedia untuk laba kecil. *Operating Ratio* sebesar

90% berarti bahwa setiap rupiah penjualan mempunyai biaya operasional Rp0,9 (Nadia, 2018:25)

3. *Net Profit Margin (NPM)*

NPM adalah ukuran profitabilitas perusahaan dari penjualan setelah memperhitungkan semua biaya dan pajak penghasilan. Rasio ini berfungsi untuk mengukur tingkat kembalian keuntungan bersih terhadap penjualan bersihnya (Syamsuddin, 2013:60).

Menurut Warsono (2003:37), merupakan rasio perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan, besarnya perhitungan margin laba bersih menunjukkan seberapa besar laba setelah pajak yang diperoleh perusahaan untuk tingkat penjualan tertentu. Rasio ini menunjukkan keuntungan bersih per rupiah penjualan.

4. *Return On Asset (ROA)*

Pengertian *Return On Asset* adalah salah satu bentuk dari ratio profitabilitas yang dimaksud untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dan keseluruhan dana yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan laba (Munawir, 2010:89). sedangkan pengertian variabel *Return On Asset* adalah pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jalan kesuluran aktiva yang tersedia (Syamsyudin, 2000:63).

ROA merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dengan

jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. ROA merupakan rasio yang terpenting diantara rasio profitabilitas yang ada. ROA dapat digunakan sebagai alat ukur tingkat kesehatan kinerja keuangan sebuah perusahaan, karena ROA dapat menunjukkan seberapa baik suatu perusahaan mengendalikan biaya dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk memperoleh keuntungan. Menurut Dendawijaya (2005: 120) berpendapat bahwa ROA digunakan untuk mengukur manajemen bank dalam memperoleh laba, semakin tinggi ROA suatu bank maka akan semakin besar tingkat keuntungan yang diperoleh.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa yang menjadi alasan penulis memilih rasio ROA dalam penelitian ini disebabkan terdapat beberapa keunggulan yang dimiliki ROA, diantaranya ROA merupakan denominator (alat pengukur fungsi uang) yang tepat untuk diterapkan pada setiap organisasi di bidang profitabilitas dan unit usaha, ROA lebih mudah untuk dipahami, dihitung dan juga memiliki nilai absolut (nilai bilangan riil). ROA juga merupakan pengukuran yang komprehensif seluruh pengaruh dari laporan keuangan yang terdapat dalam rasio ini.

Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah:

$$\text{ReturnOnAsset} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Totalaset}} \times 100\%$$

5. *Return On Equity (ROE)*

ROE adalah rasio yang menunjukkan berapa persen diperoleh laba bersih bila diukur dari modal pemilik. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham dan merupakan alat yang paling sering digunakan investor dalam pengambilan keputusan investasi (Syamsuddin, 2013:61).

Menurut Home dan Wachowicz (2005:225) rasio ini menunjukkan daya untuk menghasilkan laba atas investasi berdasarkan nilai buku para pemegang saham dan sering kali digunakan dalam membandingkan dua atau lebih perusahaan atas peluang investasi yang baik dan manajemen biaya yang efektif.

Penelitian menggunakan ROE untuk melihat kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan, namun rasio ini lebih dibutuhkan oleh pemegang saham yang menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut.

6. *Return On Investment (ROI)*

Return On Investment (ROI), mencerminkan kemampuan manajemen dalam mengatur aktiva-aktivasnya seoptimal mungkin sehingga dicapai laba bersih yang diinginkan. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dengan jumlah aktiva yang digunakan dalam operasional perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Rasio ini menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan baik modal

pinjaman maupun modal sendiri. Semakin kecil/rendah rasio ini semakin tidak baik, demikian juga sebaliknya (Dian, 2018:26).

Berdasarkan uraian diatas, profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam satu priode. Profitabilitas perusahaan dapat diukur dengan menggunakan indikator ROA.

Profitabilitas perusahaan diukur berdasarkan rasio antara laba setelah pajak dengan total aktiva. ROA mengukur kemampuan menghasilkan laba bersih pada tingkat aset tertentu. Dapat disimpulkan bahwa ROA merupakan suatu ukuran yang dapat digunakan untuk menentukan seberapa besar laba yang diperoleh suatu perusahaan atas pemanfaatan aktiva dalam suatu priode atau waktu tertentu. ROA yang tinggi menunjukkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan asetnsuatu perusahaan semakin baik.

Besarnya ROA dipengaruhi dua faktor, yaitu:

- a. Turnover dari operating asset (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi)
- b. Profit margin, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih.

2.5 Keterkaitan Antar Variabel

2.5.1 Keterkaitan Murabahah Terhadap Profitabilitas

Jual beli secara *murabahah* secara terminologi adalah pembiayaan saling menguntungkan yang dilakukan oleh *shahib al-amal* dengan pihak yang membutuhkan melalui transaksi jual beli

dengan penjelasan bahwa harga pengadaan barang dan harga jual terdapat nilai lebih yang merupakan keuntungan atau laba bagi *shahib al-amal* dan pengembaliannya dilakukan secara tunai atau angsuran (Mardani, 2013:136-137).

Pembiayaan murabahah mendapatkan bagi hasil dari modal usaha, atas bagi hasil tersebut akan mempengaruhi keuntungan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ningsih (2017), yang menyatakan bahwa pembiayaan *murabahah* memeberikan pengaruh positif terhadap ROA.

2.5.2 Keterkaitan Mudarabah Terhadap Profitabilitas

Menurut Ascary (2011), teknis pembiayaan *mudarabah* pada bank syariah adalah pembiayaan yang ditujukan untuk membiayai investasi, modal kerja, dan penyediaan fasilitas. Perhitungan bagi hasil menggunakan metode *revenue sharing*, dikarenakan risiko yang ditanggung lebih kecil kerugiannya. Pendapatan pemilik modal bergantung pada ketidakpastian usaha dan biaya-biaya yang ditimbulkan dalam proses usaha tersebut.

Berdasarkan teori yang telah diungkapkan dimana pembiayaan *musyarakah* merupakan akad kerjasama antara dua pihak atau lebih dan akan memperoleh bagi hasil, dimana dari pendapatan bagi hasil tersebut mempengaruhi keuntungan. Menurut penelitian Septiani (2017) menunjukkan bahwa secara simultan pembiayaan *mudarabah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada Bank Syariah.

2.5.3 Keterkaitan Musyarakah Terhadap profitabilitas

Pembiayaan *musyarakah* adalah pembiayaan dengan penyertaan modal diantara dua pihak atau lebih, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi modal untuk suatu investasi sesuai dengan kemampuan masing-masing. Maka dari itu masing-masing pihak berhak atas keuntungan yang diperoleh atas usaha bersama tersebut, maupun pembagian keuntungan harus berdasarkan kesepakatan dan porsi masing-masing (Fahrul: 2012). Pembiayaan *musyarakah* ini juga memperoleh pendapatan atas bagi hasil yang akan mempengaruhi keuntungan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Pratama (2017) pengujian menunjukkan bahwa pembiayaan *mudharabah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas ROA Bank Syariah.

2.6 Penelitian Sebelumnya

Dalam penyusunan proposal ini penulis telah melakukan penelaah terhadap karya-karya tulis berhubungan dengan penelitian yang ingin penulis lakukan. Hal ini penulis lakukan agar tidak terjadi pengulangan penulisan karya ilmiah yang sama. Setelah penulis melakukan tinjauan pustaka, ternyata di temukan beberapa karya ilmiah yang sebelumnya membahas mengenai pengaruh perubahan kinerja lembaga keuangan diantaranya adalah karya ilmiah berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Sebelumnya

No	Namadan JuduL Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Indah Wahyuningsih(2017) Pengaruh Pendapatan Pembiayaan Mudharabah terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2011- 2015	jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif- deskriptif	Setelah melalui prosedur kuantitatif, penelitian ini memperoleh hasil bahwa pendapatan pembiayaan mudharabah berpengaruh terhadap profitabilitas hal ini dibuktikan dengan T hitung= 2,922 > 1,734 T table dan besarnya signifikansi 0,009 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian Ha diterima dan Ho ditolak.
2.	Jayeng Probo Paranata (2013) Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2006 -2011)	Jenis penilitian yang digunakan dalam analisis data ini adalah analisis linear berganda	Hasil pengujian menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diprosikan dengan ROA
3.	Ditha Nada Pratama (2017) Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah dan Sewa Ijarah Terhadap Profitabilitas	Metode pengolahan data yang digunakan peneliti adalah regresi data panel	Dalam hasil pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, dan sewa ijarah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank syariah
4.	Atika Septiani (2017) Analisi Pengaruh pembiayaan - Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Bank Indonesia	Metode pengolahan data yang digunakan peneliti adalah regresi data panel	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan pembiayaan mudharabah berpengaruh positif dan signifikan, pembiayaan musyarakah berpengaruh negatif dan signifikan dan pembiayaan murabahah berpengaruh negatif dan tidak signifikan

Beberapa peneliti telah melakukan penelitian untuk melihat pengaruh pembiayaan bank syariah terhadap profitabilitas. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan hasil yang beragam. Hasil penelitian dari wahyuningsih (2017) menyatakan bahwa pembiayaan mudharabah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian yang dilakukan oleh Paranata (2013) yang menyatakan bahwa pembiayaan mudharabah dan musyarakah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan ROA.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Pratama, Martika dan Rahmawati (2017) berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh bahwa pembiayaan mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas, pembiayaan musyarakah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dan sewa ijarah juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Serta penelitian Septiani(2017) menyatakan bahwasanya secara persial pembiayaan mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan ROA, pembiayaan musyarakah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan ROA dan pembiayaan murabahah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan ROA.

2.7 Kerangka Berfikir

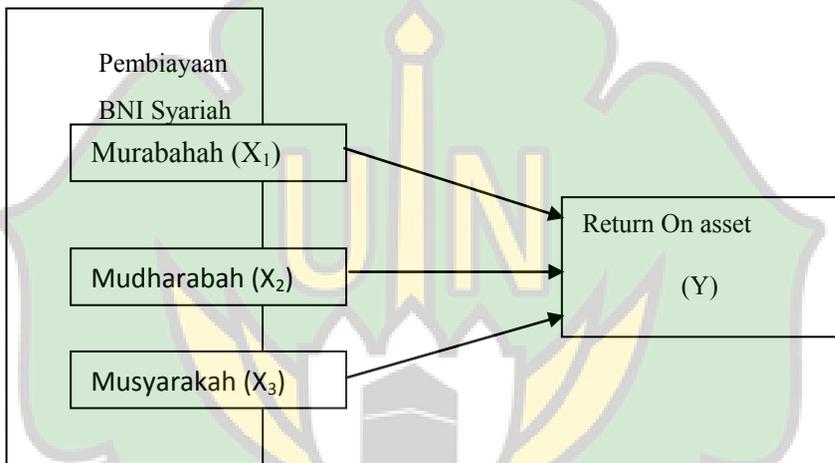
Setiap perusahaan yang didirikan pasti bertujuan untuk memperoleh keuntungan/laba dari hasil operasionalnya. Dalam bank syariah tujuannya bukan semata-mata ingin mendapatkan keuntungan, tapi tidak dapat dipungkiri bahwasanya keuntungan dari operasional juga menjadi salah satu tujuan bank syariah. Bank syariah mendapat keuntungan dari produk pembiayaan, dimana produk pembiayaan sangatlah berpengaruh terhadap pendapatan. Produk pembiayaan pada bank syariah ada *murabahah*, *mudharabah*, dan *musyarakah*.

Untuk melihat pengaruh dari pembiayaan *murabahah*, *mudharabah*, dan *musyarakah* terhadap profitabilitas bisa menggunakan salah satu rasio profitabilitas yaitu *Return On Asset* (ROA), ROA merupakan rasio profitabilitas untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dan keseluruhan dana yang digunakan untuk operasional dalam memperoleh laba. ROA juga dapat mengukur tingkat kesehatan kinerja keuangan sebuah perusahaan, karena ROA dapat menunjukkan seberapa baik perusahaan dalam mengelola modal usaha dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk memperoleh keuntungan.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat dilihat hal yang menggambarkan hubungan antar variabel-variabel, yaitu pembiayaan terhadap ROA. Pembiayaan memiliki variabel yaitu *murabahah*(X_1), *mudharabah*(X_2), dan *musyarakah*(X_3) sebagai

variabel independen dan *Return On Asset* (Y) sebagai variabel dependen.

Variabel-variabel tersebut akan dianalisa dalam penelitian sehingga dapat diketahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap tingkat ROA BNI Syariah. Peneliti membentuk kerangka berfikir sebagai berikut:



Gambar 2.4. Kerangka Berfikir

Dalam penelitian ini peneliti akan melihat pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap tingkat ROA, selanjtnya peneliti juga akan melihat pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap tingkat ROA, peneliti juga akan melihat pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap tingkat ROA, serta peneliti juga akan melihat pula pengaruh pembiayaan *murabahah*, *mudharabah*, dan *musyarakah* terhadap tingkat ROA pada BNI Syariah.

2.8 Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang nantinya akan di uji dan dibuktikan kebenarannya melalui analisis data (Bugin, 2006:75)

Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka berpikir, maka hipotesis yang di rumuskan adalah pembiayaan murabahah, pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada BNI Syariah. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hipotesis 1

- H_{01} : Murabahah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas BNI Syariah
 H_{a1} : Murabahah berpengaruh terhadap profitabilitas BNI Syariah

Hipotesis 2

- H_{02} : Mudarabah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas BNI Syariah
 H_{a2} : Mudarabah berpengaruh terhadap profitabilitas BNI Syariah

Hipotesis 3

- H_{03} : Musyarakah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas BNI Syariah
 H_{a3} : Musyarakah berpengaruh terhadap profitabilitas BNI Syariah

Hipotesis 4

H_{04} : Murabahah, Mudarabah, Musyarakah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas BNI Syariah

H_{a4} : Murabahah, Mudarabah, Musyarakah secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas BNI Syariah



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kualitatif yang diangkatkan (*skorsing*) (Sugiyono, 2007:23). Penelitian ini merupakan penelitian dibidang keuangan khususnya keuangan perbankan karena variabel yang digunakan merupakan rasio keuangan perbankan dimana untuk menghitungnya di peroleh dari data keuangan bank yang sudah dipublikasikan. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel dependen (variabel terikat) dan variabel independen (variabel bebas). Penelitian ini dilakukan serta difokuskan terhadap, data-data serta laporan keuangan BNI Syariah. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif memiliki keunggulan di penelitian ini yakni dalam menilai data yang lebih objektif, dan tidak tergantung dari penelitian orang lain.

3.2 Objek dan Ruang Lingkup

Objek dalam penelitian ini adalah pembiayaan yang terdapat pada Bank BNI Syariah. Adapun ruang lingkup kajiannya meliputi tiga aspek, yaitu pembiayaan yang menggunakan akad *murabahah*, pembiayaan menggunakan akad *mudharabah*, dan juga pembiayaan yang menggunakan akad *musyarakah* yang nantinya

dilihat seberapa berpengaruhnya bagi kenaikan profitabilitas pada bank tersebut.

3.3 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi sebenarnya bukan hanya orang tetapi juga objek atau subjek beserta karakteristik atau sifat-sifatnya (Sugiyono, 2011:117). Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada bank BNI Syariah secara triwulan yang memuat data jumlah pembiayaan murabahah, mudharabah, dan musyarakah.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian obyek yang diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notaotmojo, 2003). Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan periode 2011-2018 yang dipublikasikan oleh OJK.

Tabel 3.1
Daftar Profit Bank
PT. Bank Negara Indonesia Syariah
Priode 2011-2018(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Triwulan	Pembiayaan Murabahah	Pembiayaan Mudharabah	Pembiayaan Musyarakah	ROA
2011	I	95.168	2.654	17.707	3,42%
	II	192.345	5.578	39.738	2,22%
	III	292.972	8.705	63.671	2,37%
	IV	404.167	12.066	88.350	1,29%
2012	I	11.050	2.803	24.219	0,63%
	II	236.166	6.153	49.863	0,65%
	III	370.559	10.699	75.835	1,31%
	IV	527.024	16.708	106.069	1,48%
2013	I	173.699	8.980	29.707	1,62%
	II	369.196	20.821	58.954	1,24%
	III	595.205	36.158	87.916	1,22%
	IV	854.003	54.685	117.623	1,27%
2014	I	285.613	19.978	30.327	1,22%
	II	604.306	43.132	63.132	1,11%
	III	955.343	69.969	97.602	1,11%
	IV	1.450.260	99.232	136.169	1,37%
2015	I	417.637	30.707	37.084	1,20%
	II	849.185	139.231	74.595	1,30%
	III	1.297.748	101.534	113.642	1,32%
	IV	1.741.998	139.302	155.862	1,43%
2016	I	453.638	38.335	55.280	1,65%
	II	915.442	76.167	119.780	1,59%
	III	1.379.731	114.360	184.368	1,53%
	IV	1.880.995	151.781	254.817	1,44%
2017	I	513.903	36.328	70.254	1,40%
	II	1.035.645	71.508	144.592	1,48%
	III	1.572.869	107.193	233.535	1,44%
	IV	2.084.831	139.156	325.734	1,31%
2018	I	550.250	28.311	101.043	1,35%
	II	1.094.484	58.611	205.606	1,42%
	III	1.648.298	92.551	351.117	1,42%
	IV	2.205.795	123.307	492.467	1,42%

Sumber : Laporan Keuangan PT.Bank BNI syariah (OJK)

3.4 Devenisi Variabel

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat nilai dari orang kegiatan yang mempunyai varian tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013:38). Menurut Kerlinger (2006:49), variabel penelitian adalah konstruk atau sifat yang akan dipelajari yang memiliki nilai yang bervariasi, variabel juga sebuah lambang atau nilai yang padanya kita letakan sembarang nilai atau bilangan. Pada umumnya variabel dibedakan variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Berdasarkan tinjauan pustaka dan perumusan hipotesis yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka variabel-variabel dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

3.4.1 Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah:

1. Pembiayaan Murabahah sebagai X_1

Pembiayaan jual beli yang menyatakan harga perolehan dan keuntungan sebagai tambahannya (margin keuntungan). Dalam penelitian ini data diambil dari total alokasi dana murabahah BNI Syariah.

2. Pembiayaan Mudarabah sebagai X_2

Pembiayaan mudarabah adalah pembiayaan yang melalui akad perjanjian dimana si pemilik modal

menyerahkan modalnya kepada si pengelola untuk digunakan sebagai modal usaha, jika mendapat keuntungan maka keuntungan tersebut akan dibagi sesuai kesepakatan, dan jika terjadi kerugian maka pemilik modal yang akan menanggungnya, namun jika kerugian tersebut tidak disebabkan oleh kelainan si pengelola dana. Dalam penelitian ini data yang diambil dari total alokasi dana mudharabah BNI Syariah.

3. Pembiayaan Musyarakah sebagai X_3

Pembiayaan musyarakah merupakan pembiayaan yang dilakukan dengan akad kerjasama, dimana kedua belah pihak mengeluarkan modal yang sama untuk menjalankan sebuah usaha, kemudian memperoleh keuntungan bersama, yang akan dibagi sesuai dengan kesepakatan diawal, dan apabila terjadi kerugian juga akan ditanggung bersama, jika kerugian tersebut tidak disebabkan karena kelalaian dari salah satu pihak. Data yang diambil dalam penelitian ini dari total alokasi dana musyarakah.

3.4.2 Variabel Dependen

Variabel terikat atau dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Assets* (ROA). ROA yang terdapat dalam rasio keuangan bank, yang didapat dari PT Bank BNI Syariah pada tahun 2011 sampai dengan 2018. Rumus yang digunakan dalam memperoleh hasil dari penelitian ini adalah:

$$\text{ReturnOnAsset} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Totalaset}} \times 100\%$$

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data skunder, data skunder adalah data yang diperoleh oleh suatu organisasi atau perusahaan dalam bentuk yang sudah jadi berupa publikasi. (pihak lain yang mengumpulkan dan mengolahnya). Suatu departemen atau perusahaan memperoleh data pendapatan, pendapatan nasional, indek harga konsumen dari pusat statistik dan data perbankan dari Bank Indonesia (Supranto, 2000:8). Data skunder menggunakan penelitian dari kepustakaan, internet, catatan dan juga data yang dipublikasi secara umum maupun secara khusus. Teknik pengumpulan data juga dapat dilakukan melalui teknik studi dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian, namun dapat melalui suatu dokumen. Dokumen yang digunakan terkait dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan triwulan Bank BNI Syariah dari tahun 2011 sampai dengan 2018 yang dapat diakses pada website www.ojk.go.id.

3.6 Metode Analisis Data

Data yang dikumpulkan selanjutnya akan diolah menggunakan analisis statistik. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan perangkat lunak computer dengan aplikasi *Microsoft Office Excel* dan program SPSS Versi 24, yang akan membantu pengolahan data dalam penelitian ini.

3.6.1 Regresi Linier Berganda

Regresi merupakan suatu alat ukur yang juga digunakan untuk mengukur ada tidaknya korelasi antar variabel. Istilah regresi yang berarti ramalan atau taksiran. Analisis regresi lebih akurat dalam melakukan analisis korelasi (Hasan, 2008). dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dikarenakan terdapat tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Menurut Ghozali (2011), analisis regresi pada dasarnya merupakan studi untuk melihat ketergantungan variabel dependen dengan independen. Berikut merupakan analisis regresi berganda dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y=Variabel terikat *Retrun On Asset* (ROA)

α =Angka konstan

β =Koefisien arah yaitu nilai pertambahan atau penurunan variabel Y, untuk setiap penambahan atau penurunan satu unit variabel X.

X_1 =Variabel bebas pembiayaan *Murabahah*

X_2 =Variabel bebas pembiayaan *Mudharabah*

X_3 =Variabel bebas pembiayaan *Musyarakah*

e=Error term

3.6.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel

dependen. Nilai yang dimiliki koefisien determinasi adalah 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi dependen sangat terbatas, sedangkan nilai yang mendekati 1 (satu) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2009).

3.7 Uji Asumsi klasik

Sebelum melakukan analisis regresi berganda perlu dilakukan uji asumsi klasik untuk menghindari timbulnya penyimpangan. Uji asumsi klasik diantaranya terdiri dari beberapa pengujian yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolonieritas, dan uji autokorelasi.

3.7.1 Uji Normalitas

Uji asumsi normalitas bertujuan untuk menguji sebuah model regresi apakah variabel independen, variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi normal atau mendekati normal. Dasar pengambilan keputusan memenuhi normalisasi atau tidak (Ghozali, 2011). Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan analisis grafik dan analisis statistik, analisis grafik merupakan salah satu cara untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antar data dengan distribusi yang mendekati normal. Namun demikian, hanya dengan melihat histogram, hal ini dapat membingungkan, khususnya untuk jumlah

sampel yang kecil. Metode lain yang dapat digunakan adalah dengan melihat normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Dasar pengambilan keputusan dari analisis normal *probability plot* adalah sebagai berikut :

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.7.2 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah didalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode $t-1$ (sebelumnya), autokorelasi ini timbul pada data yang bersifat *time series*. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan *run test* (Jenie, 2012).

3.7.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut

homoskedastisitas dan jika berbeda maka disebut dengan heteroskedastisitas (Ghozali, 2011). Cara mendeteksi heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen (ZPRED) dengan residualnya (SRESID) dasar analisisnya adalah :

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas
- b. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.7.4 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Jika antara variabel independen terjadi multikolinieritas sempurna, maka model regresi tersebut tidak dapat menaksir secara tepat sehingga diperoleh kesimpulan yang salah tentang variabel yang diteliti. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF).

Menurut Ghozali (2011) mengukur multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* atau *variance inflation factor* (VIF) dari masing-masing variabel, jika nilai Toleransi $<0,10$ atau $VIF >10$ maka terdapat multikolinieritas, sehingga variabel tersebut harus

dibuang dan sebaiknya jika $tolerance > 0,10$ dan $VIF > 10$ maka variabel tersebut tidak terjadi multikolinieritas.

3.8 Pengujian Hipotesis

Ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari *goodness of fit* nya. Secara statistik, setidaknya ini dapat diukur dari nilai statistik t , nilai statistik f , dan nilai koefisien determinasi (R^2). Perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila uji nilai statistiknya berada dalam daerah kritis (hipotesis diterima). Sebaiknya, disebut tidak signifikan bila uji nilai statistiknya berada dalam daerah dimana hipotesis gagal diterima (Ghazali, 2011).

3.8.1 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Pada dasarnya, uji t digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Jenie, 2012). Oleh karena itu uji t digunakan untuk menguji hipotesis H_1 , H_2 , dan H_3 . Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$).

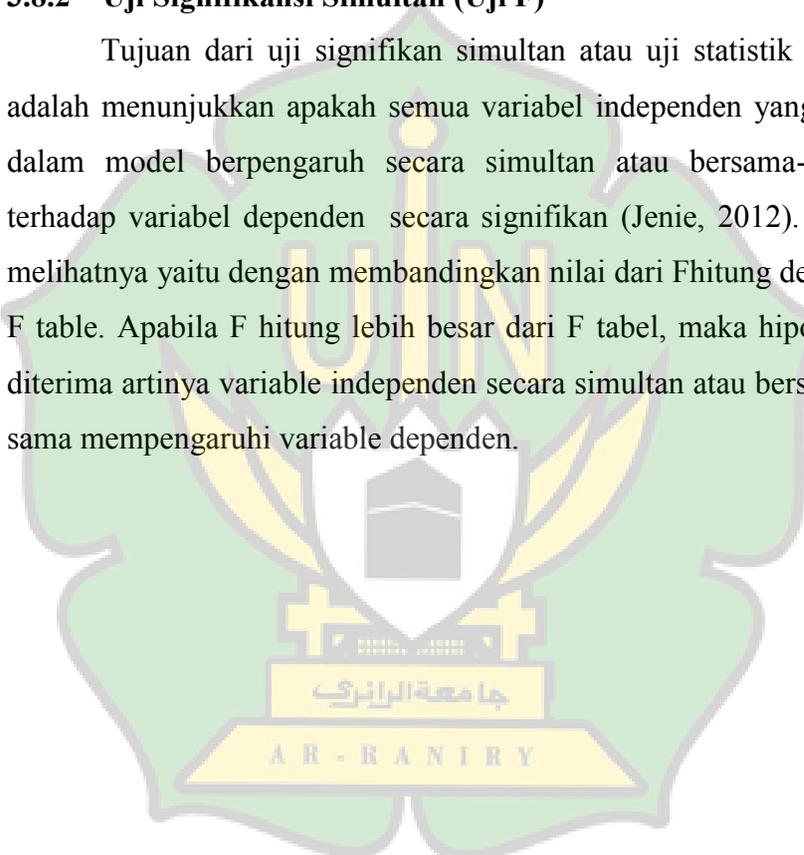
Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan menggunakan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis nol diterima (koefisien regresi tidak signifikan). Hal ini menjelaskan bahwa variabel independen tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

- b. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis nol ditolak (koefisien regresi signifikan). Hal ini berarti secara parsial variabel independen tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

3.8.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Tujuan dari uji signifikan simultan atau uji statistik F ini adalah menunjukkan apakah semua variabel independen yang ada dalam model berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen secara signifikan (Jenie, 2012). Cara melihatnya yaitu dengan membandingkan nilai dari F hitung dengan F tabel. Apabila F hitung lebih besar dari F tabel, maka hipotesis diterima artinya variabel independen secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi variabel dependen.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah BNI Syariah

Tempaan krisis moneter tahun 1997 membuktikan ketangguhan sistem perbankan syariah. Prinsip Syariah dengan 3 (tiga) pilarnya yaitu adil, transparan dan maslahat mampu menjawab kebutuhan masyarakat terhadap sistem perbankan yang lebih adil. Dengan berlandaskan pada Undang-undang No.10 Tahun 1998, pada tanggal 29 April 2000 didirikan Unit Usaha Syariah (UUS) BNI dengan 5 kantor cabang di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara dan Banjarmasin. Selanjutnya UUS BNI terus berkembang menjadi 28 Kantor Cabang dan 31 Kantor Cabang Pembantu.

Disamping itu nasabah juga dapat menikmati layanan syariah di Kantor Cabang BNI Konvensional (office channelling) dengan lebih kurang 1500 outlet yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Di dalam pelaksanaan operasional perbankan, BNI Syariah tetap memperhatikan kepatuhan terhadap aspek syariah. Dengan Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang saat ini diketuai oleh KH.Ma'ruf Amin, semua produk BNI Syariah telah melalui pengujian dari DPS sehingga telah memenuhi aturan syariah.

Berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 12/41/KEP.GBI/2010 tanggal 21 Mei 2010 mengenai pemberian

izin usaha kepada PT Bank BNI Syariah. Dan di dalam Corporate Plan UUS BNI tahun 2003 ditetapkan bahwa status UUS bersifat meningkat. Juni 2014 jumlah cabang BNI Syariah mencapai 65 Kantor Cabang, 161 Kantor Cabang Pembantu, 17 Kantor Kas, 22 Mobil Layanan Gerak dan 20 Payment Point. temporer dan akan dilakukan spin off tahun 2009. Rencana tersebut terlaksana pada tanggal 19 Juni 2010 dengan beroperasinya BNI Syariah sebagai Bank Umum Syariah (BUS). Realisasi waktu spin off bulan Juni 2010 tidak terlepas dari faktor eksternal berupa aspek regulasi yang kondusif yaitu dengan diterbitkannya UU No.19 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan UU No.21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Disamping itu, komitmen Pemerintah terhadap pengembangan perbankan syariah semakin kuat dan kesadaran terhadap keunggulan produk perbankan syariah juga semakin meningkat.

4.1.2 Visi dan Misi

a. Visi BNI Syariah

Menjadi bank syariah pilihan masyarakat yang unggul dalam layanan dan kinerja.

b. Misi BNI Syariah

1. Memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan peduli pada kelestarian lingkungan.
2. Memberikan solusi bagi masyarakat untuk kebutuhan jasa perbankan syariah.
3. Memberikan nilai investasi yang optimal bagi investor.

4. Menciptakan wahana terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi bagi pegawai sebagai perwujudan ibadah.
5. Menjadi acuan tata kelola perusahaan yang amanah

4.1.3 Pembiayaan Murabahah di BNI Syariah

Pada BNI Syariah terdapat beberapa jenis produk pembiayaan, diantaranya adalah produk pembiayaan menggunakan akad murabahah, dalam produk pembiayaan pada BNI Syariah itu disebut dengan ib hasanah yang menggunakan akad murabahah yaitu :

1. Griya ib hasanah adalah fasilitas pembiayaan konsumtif yang diberikan kepada anggota masyarakat untuk membeli, membangun, mernovasi rumah (termasuk ruko, rusun, rukan, apartemen dan sejenisnya), dan juga untuk membeli tanah kavling serta rumah indent. Besarnya pembiayaan yang akan diberikan sesuai dengan kebutuhan pembiayaan dan kemampuan untuk membayarnya.
2. Wirausaha ib hasanah (WUS)
Wirausaha ib hasanah adalah fasilitas pembiayaan produktif yang ditujukan untuk memenuhi pembiayaan usaha-usaha produktif (modal kerja dan investasi) yang bertentangan dengan dengan syariah dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Oto iB Hasanah

Oto ib hasanah adalah fasilitas yang diberikan BNI Syariah untuk pembiayaan konsumtif murabahah yang diberikan kepada anggota masyarakat untuk pembelian kendaraan bermotor yang dibayar dengan pembiayaan ini.

4. Multiguna iB Hasanah

Multiguna ib hasanah adalah pembiayaan konsumtif yang diberikan kepada anggota masyarakat untuk pembelian barang kebutuhan konsumtif atau jasa sesuai prinsip syariah dengan disertai tanggungan berupa tanah dan bangunan yang ditinggali berstatus bukan barang yang dibiayai.

5. Usaha Besar iB Hasanah

Usaha besar ib hasanah adalah pembiayaan syariah yang digunakan untuk tujuan produktif (modal kerja maupun investasi) kepada pengusaha pada segmentasi besar berdasarkan prinsip-prinsip pembiayaan syariah.

6. Usaha Kecil iB Hasanah

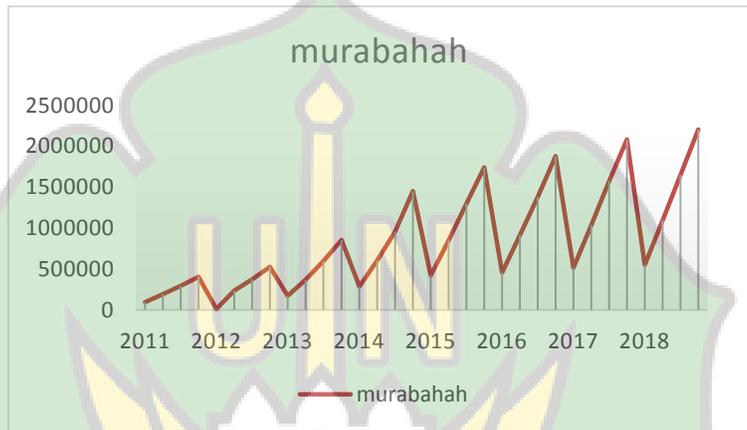
Usaha kecil ib hasanah adalah pembiayaan syariah yang digunakan untuk tujuan produktif (modal kerja maupun investasi) kepada pengusaha yang segmentasinya kecil berdasarkan prinsip-prinsip syariah.

7. Onshore iB Hasanah

Pembiayaan onshore ib hasanah adalah pembiayaan yang diberikan oleh unit operasional dalam negeri, dalam bentuk

mata uang valuta asing untuk membiayai usaha yang dikategorikan kegiatan ekspor (penghasil devisa).

Berikut adalah grafik jumlah pembiayaan triwulan dengan menggunakan akad murabahah yang terdapat pada BNI Syariah dari tahun 2011 sampai dengan 2018:



Gambar 4.1

Grafik Pembiayaan Murabahah

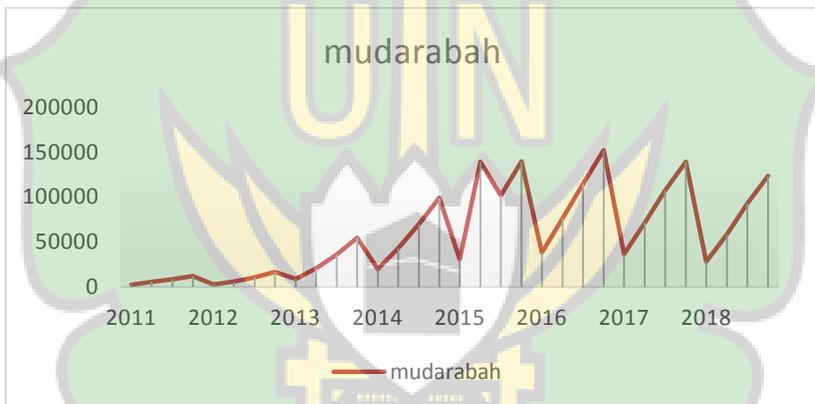
Sumber: data sekunder yang diolah (2019)

Dapat dilihat dari grafik diatas bahwa pembiayaan menunjukkan progres yang sangat bagus, dimana setiap tahunnya yang meningkat dengan signifikan, apalagi dalam beberapa tahun terakhir yang menunjukkan angka yang sangat fantastis. Namun pembiayaan cenderung turun di triwulan pertama setiap tahunnya, dikarenakan kebanyakan nasabah meminam pinaman atau mengambil pembiayaan di akhir triwulan atau sekitar bulan oktober sampai desember. Dengan melihat grafik tersebut dapat disimpulkan bahwa

pembiayaan menggunakan akad murabahah merupakan produk yang paling diminati dari pembiayaan yang lain.

4.1.4 Pembiayaan Mudarabah di BNI Syariah

Selain pembiayaan murabahah, BNI Syariah juga menawarkan produk pembiayaan menggunakan akad mudarabah, pembiayaan ini di kelompokkan kedalam pembiayaan ib hasanah wirausaha, onshore ib hasanah, usaha besar ib hasanah dan usaha kecil ib hasanah. Berikut adalah grafik dari mudarabah tahun 2011 sampai dengan 2018:



Gambar 4.2

Grafik Pembiayaan Mudarabah

Sumber : Data sekunder yang diolah (2019)

Grafik di atas menunjukkan bagaimana kondisi pembiayaan menggunakan akad mudarabah pada bank BNI Syariah setiap tahun pertriwulan, bisa kita lihat bahwa terjadi kenaikan dan penurunan sekaligus pada tahun 2015, dimana pada triwulan ke tiga terjadinya penurunan, namun hal ini kembali stabil pada triwulan selanjutnya pada tahun tersebut, pembiayaan ini mengalami kenaikan yang

signifikan pada triwulan ke empat tahun 2016, kemudian kembali mengalami penurunan pada triwulan tahun berikutnya. Pada pembiayaan ini juga mengalami penurunan di awal triwulan setiap tahunnya.

4.1.5 Pembiayaan Musyarakah di BNI Syariah

Pada BNI Syariah akad pembiayaan musyarakah hanya di pakai pada produk wirausaha ib hasanah, griya ib hasanah, onshore ib hasanah, usaha besar ib hasanah dan usaha kecil ib hasanah. Berikut grafik pembiayaan musyarakah:



Gambar 4.3

Grafik Pembiayaan Musyarakah

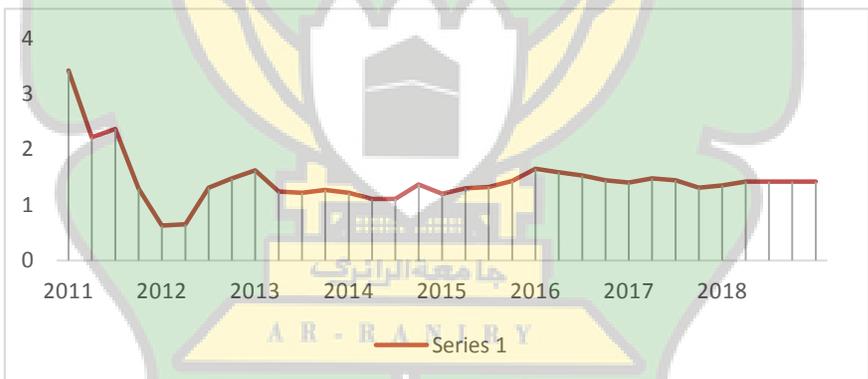
Sumber: Data Sekunder yang diolah (2019)

Dari grafik di atas tampak pembiayaan musyarakah yang terus mengalami kenaikan di setiap tahunnya, pada permulaan tahun 2011 pembiayaan ini mulai menunjukkan kenaikan, meskipun tidak begitu tinggi, namun pembiayaan ini tetap meningkat dengan konsisten, hingga pada tahun 2018 triwulan ke

empat pembiayaan ini mengalami kenaikan yang drastis dari tahun-tahun sebelumnya.

4.1.6 Profitabilitas (ROA) di BNI Syariah

Profitabilitas (ROA) pada BNI Syariah semakin menunjukkan kenaikan dan tumbuh positif di setiap tahunnya, terlebih di desember 2018 kemarin BNI Syariah memperoleh laba yang meningkat sebesar 35,67% dari tahun sebelumnya, BNI Syariah berusaha mempertahankan rasio profitabilitasnya di kisaran 1,4% - 1,5% setiap tahunnya. Pencapaian rasio profitabilitas sebesar 23% ini didorong oleh peningkatan pembiayaan berkualitas, ekspansi dana murah dan efisiensi operasional. Berikut adalah grafik profitabilitas pada BNI Syariah:



Gambar 4.4

Grafik Profitabilitas (ROA)

Sumber: Data Sekunder yang diolah (2019)

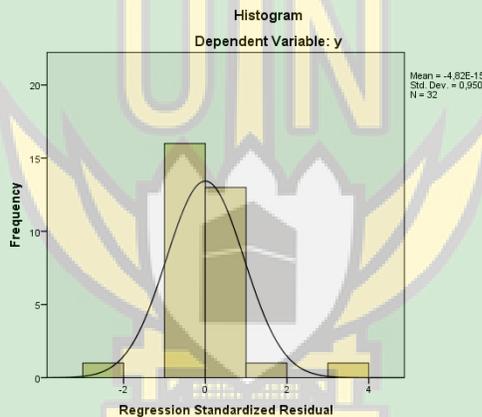
Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa profitabilitas pada BNI Syariah mengalami peningkatan dan penurunan yang tidak stabil setiap tahunnya, posisi ROA paling rendah terdapat pada

tahun 2012 triwulan pertama dan kedua, dimana ROA hanya mencapai 0,64- 0,65% saja, namun ROA kembali stabil di triwulan tahun selanjutnya.

4.2 Uji Asumsi Klasik

4.2.1 Uji Normalitas

Tujuan dari dilakukannya uji normalitas adalah untuk melihat apakah model regresi variabel dependen dan variabel independen keduanya memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2011). Berikut hasil uji normalitas:



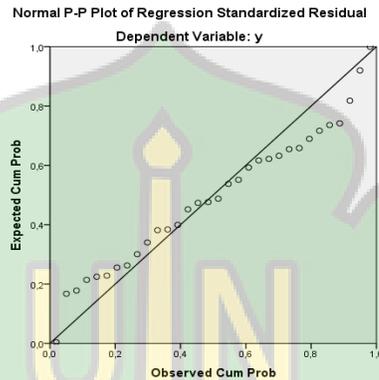
Gambar 4.1

Histogram Normalitas

Sumber : Data sekunder yang diolah

Berdasarkan Gambar 4.1 histogram *regresi residual* pola histogram tampak mengikuti kurva normal, meskipun ada beberapa data yang tampak keluar dari garis normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Metode lain yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah dengan melihat

normali *probanility plot* yang embandingkan distribusi komulatif dari distribusi normal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang akan menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.



Gambar 4.2

Normal probability Plot

Sumber : data sekunder yang diolah

Probability Plot pada Gamabar 4.2 sekilas tampak normal, karena distribusi data residualnya terlihat mendekati garis normalnya. Namun hal ini belum sepenuhnya dapt dipercaya, oleh karena itu perlu dilakkan analisis statistik untuk memastikan apakah data tersebut benar-benar normal dengan menggunakan pengujian normalitas data dilakukan terhadap nilai residualnya. Data yang berdistribusi normal ditunjukkan dengan nilai signifikan lebih dari 0,05 atau 5% (Ghozali, 2011).

4.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya kolersi yang tinggi atau sempurna

antar variabel *independen* dengan menggunakan *variance inflation factor* (VIF)

Tabel 4.2
Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	x1	,130	7,681
	x2	,171	5,863
	x3	,262	3,811
a. Dependent Variable: y			

Sumber : Data sekunder diolah

Jika VIF lebih besar dari 10, maka variabel *independen* terjadi persoalan multikolinieritas. Berdasarkan Tabel 4.3 tidak terdapat variabel *independen* yang mempunyai nilai VIF lebih dari 10, artinya empat variabel yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi hubungan multikolinieritas dan dapat memprediksi profitabilitas selama periode pengamatan yaitu dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2018. Hasil dari uji multikolinieritas di atas menunjukkan bahwa semua variabel terbebas dari multikolinieritas.

4.2.3 Autokolerasi

Uji autokolerasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat kolerasi antara kesalahan periode t dengan kesalahan periode $t-1$ (sebelumnya) yang menjelaskan model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi

penyimpangan autokolerasi (Ghozali, 2011). Dalam penelitian ini diuji autokolerasi sebagai berikut:

Table 4.3
Autokolerasi *Durbin-Waston Cochrane-Orcutt*

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,490 ^a	,240	,159	,44603	,896
a. Predictors: (Constant), x3, x2, x1					
b. Dependent Variable: y					

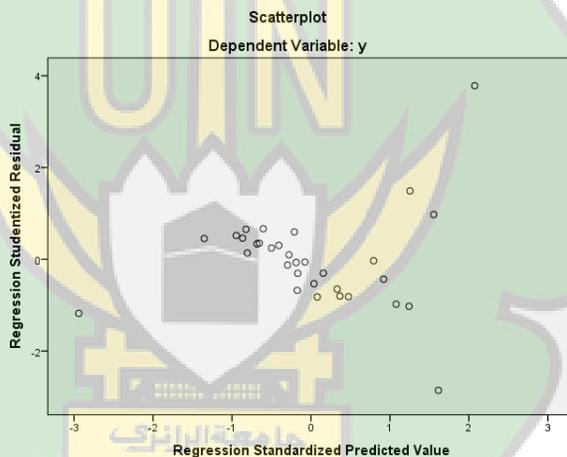
Sumber : Data sekunder diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai *Durbin-Waston* (d) sebesar 0,896, nilai ini merupakan nilai uji autokolerasi, yaitu independensi antar residual yang kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai dU dan dL dalam tabel *Durbin-Waston* Statistik 5% dengan $n = 32$ dan $k = 3$, yang di dapat nilai $dL = 1,2437$ dan $dU = 1,6505$. Menurut Danang Sunyoto dalam bukunya yang berjudul Uji Chi Kuadrat dan Regresi, menerangkan bahwa jika nilai DW berada diantara -2 dan +2 atau $-2 < DW < +2$ maka dapat dikatakan tidak terjadi autokolerasi. Jadi dari hasil pengolahan data mendapatkan hasil dw sebesar 0,896 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi autokolerasi antar variabel karena nilai d lebih besar dari -2 dan kurang dari +2 atau $-2 < dw < +2 = (-2 < 0,896 < +2$ atau $0 < d < dl = (0 < 0,896 < 1,2437$.

4.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan *Scatter Plot*. Hasil pengujian menunjukkan bahwa

pola *Scatter Plot* dari regresi menyebar. Hal ini berarti bahwa model regresi tidak memiliki gejala heteroskedastisitas. Untuk melihat heteroskedastisitas dapat menggunakan grafik *Scatter Plot*, titik-titik yang terbentuk harus menyebar secara acak, tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, bila kondisi ini terjadi maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas dan model regresi ini layak untuk digunakan. Hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan grafik *Scatter Plot* dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 4.3

Grafik *Scatter Plot*

Sumber : Data sekunder yang diolah

Terlihat pada grafik *scatter plot* di atas bahwa titik-titik menyebar secara acak baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Setelah melalui tahapan uji asumsi klasik, maka dapat disimpulkan model regresi linier berganda sudah tepat untuk digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan pengujian hipotesis. Berdasarkan *ouput* SPSS secaa parsial pengaruh dari tiga variabel *indenpenden* yaitu murabahah, mudharabah dan musyarakah terhadap variabel *dependen* profitabilitas ditunjukkan pada table dibawah ini:

Tebel 4.4
Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,474	1,272		1,158	,256
	x1	1,179	,475	1,134	2,484	,019
	x2	-,939	,373	-1,003	-2,514	,018
	x3	-,515	,450	-,369	-1,146	,261
a. Dependent Variable: y						

Sumber : Data sekunder diolah

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas, maka dapat dirumuskan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 1,474 + 1,179X_1 - 0,939X_2 - 0,515X_3 + e$$

Keterangan : Y = *Retrun On Asset* (ROA)

X₁ = Murabahah

X_2 = Mudarabah

X_3 = Musyarakah

α = Berdasarkan persamaan linear berganda di atas, dapat dilihat nilai konstanta 1,474 yang berarti jika murabahah (X_1) mudarabah (X_2) dan musyarakah (X_3) bernilai nol atau konstan maka akan menurunkan nilai *Return On Asset* (ROA) sebesar 1,47%.

$\beta_1 = 1,179$ menunjukkan bahwa variabel murabahah berpengaruh positif artinya apabila murabahah meningkat 1% maka ROA (Y) akan naik sebesar 1,18% dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

$\beta_2 = -0,939$, menunjukkan variabel mudharabah (X_1) berpengaruh negative artinya apabila nilai mudharabah meningkat 1% maka ROA akan turun sebesar 0,94 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

$\beta_3 = -0,515$, menunjukkan bahwa variabel musyarakah (X_2) berpengaruh negative, artinya apabila jumlah nilai musyarakah meningkat 1% maka ROA akan turun sebesar 0,52% dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

4.4 Koefisien Determinasi (R^2)

koefisien determinasi adalah untuk mengetahui derajat pengaruh dalam bentuk persentasi dari variabel bebas atau independen yaitu murabahah, mudharabah dan musyarakah terhadap variabel terikat atau dependen *Return On Asset* (ROA).

Hasil perhitungan koefisien determinasi (R^2) yang telah diolah dengan program SPSS versi 24 sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,490 ^a	,240	,159	,44603	,896
a. Predictors: (Constant), x3, x2, x1					
b. Dependent Variable: y					

Sumber : Data sekunder yang diolah

Hasil perhitungan SPSS versi 24 uji R^2 di atas menunjukkan bahwa nilai *R Square* sebesar 0,240, hal ini dapat diartikan bahwa kinerja keuangan perusahaan atau ROA adalah sebesar 24% ditentukan oleh variabel independen dalam penelitian ini atau dipengaruhi oleh murabahah, mudarabah dan musyarakah. Sedangkan sisanya 76% (100% - 24%) dipengaruhi oleh variabel lain seperti Dana Pihak Ketiga (DPK) *Financing to Deposito Ratio* (FDR), *Not Performing Financing* (NPF), *Biaya Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

4.5 Hipotesis

4.5.1 uji signifikansi parsial (Uji t)

Uji t ini digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh masing-masing variable bebas atau idependen murabahah, mudharabah dan musyarakah terhadap variable terikan atau

dependen ROA secara parsial. Asil perhitungan dengan adalah sebagai berikut:

Table 4.6
Hasil Analisis Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,474	1,272		1,158	,256
	x1	1,179	,475	1,134	2,484	,019
	x2	-,939	,373	-1,003	-2,514	,018
	x3	-,515	,450	-,369	-1,146	,261
a. Dependent Variable: y						

sumber : Data sekunder yang diolah

Hasil pengujian hipotesis masing-masing variable independen secara parsial terhadap variable dependen dapat di analisis sebagai berikut:

a. Hipotesis 1

Berdasarkan uji statistik secara parsial pada tabel 4.6 menunjukkan nilai sig = 0,019 < 0,05, yang berarti murabahah berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hasil uji t menunjukkan bahwa H₁ diterima. Koefisien variabel tingkat murabahah sebesar 1,179 menunjukkan angka positif, artinya murabahah berpengaruh positif terhadap ROA

b. Hipotesis 2

Berdasarkan uji statistik secara parsial pada tabel 4.6 menunjukkan nilai sig = 0,018 < 0,05, yang berarti mudarabah

berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hasil uji t menunjukkan bahwa H_2 diterima. Koefesien variabel tingkat murabahah sebesar $-0,939$ menunjukkan angka negatif yang artinya mudarabah berhungan negatif terhadap ROA.

c. Hipotesis 3

Berdasarkan uji statistik secara parsial pada tabel 4.6 menunjukkan nilai $\text{sig} = 0,261 > 0,05$, yang berarti musyarakah tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hasil uji t menunjukkan bahwa H_3 ditolak. Koefesien variabel tingkat musyarakah sebesar $-0,515$ menunjukkan angka negatif, artinya musyarakah berhubungan negatif terhadap ROA.

4.5.2 uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel independen. Cara untuk mengetahuinya yaitu dengan membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel. Apabila nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel, maka hipotesis alternatif diterima artinya semua variabel independen secara bersama-sama dan signifikan mempengaruhi variabel dependen. Selain itu juga dapat dilihat berdasarkan probabilitas. Jika probabilitas (signifikansi) lebih kecil dari $0,05$ maka variabel independen secara bersama-sama (simultan berpengaruh) terhadap variabel dependen (Wahdikorin, 2010 :59).

Uji F dilakukan untuk membuktikan atau mengetahui pengaruh secara bersama-sama variabel bebas atau independen terhadap variabel terikat atau dependen yaitu ROA. Untuk mencari tabel dapat dicari dengan:

$Df_1 = k - 1 = 4 - 1 = 3$, $df_2 = n - k = 32 - 4 = 28$, maka nilai F tabel sebesar 2,95.

Table 4.7
Hasil Analisis Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,760	3	,587	2,950	,050 ^b
	Residual	5,570	28	,199		
	Total	7,331	31			
a. Dependent Variable: y						
b. Predictors: (Constant), x3, x2, x1						

Sumber : Data sekunder yang diolah

Berdasarkan table 4.8 diatas menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 2,950 dengan nilai F tabel 2,95 sehingga F hitung sama dengan F tabel ($2,950 = 2,95$). Analisis hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai sig = $0,050 = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa murabahah, mudarabah dan musyarakah berpengaruh secara signifikan dan simultan terhadap ROA.

4.6 Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk melihat ada tidaknya pengaruh murabahah, mudarabah dan musyarakah terhadap profitabilitas BNI syariah. Dibawah ini adalah penjelasan dari masing-masing variabel yang terdapat dalam penelitian ini:

4.6.1 Pengaruh Murabahah Terhadap Profitabilitas (ROA)

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel bebas murabahah memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas BNI Syariah dengan nilai signifikan terhadap ROA ditunjukkan dari nilai signifikan sebesar $0,019 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Berarti murabahah berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) sebagaimana yang tampak pada tabel 4.6.

Hubungan yang ditunjukkan dalam hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar murabahah maka ROA BNI Syariah semakin meningkat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maya (2017) yang mengatakan bahwa hasil dari uji t menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri periode 2012-2016, hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Siti (2016), menyatakan bahwa pembiayaan murabahah berpengaruh terhadap ROA dengan nilai signifikansi sebesar 0,006, namun pada penelitian Atika (2017) pada penelitian ini hasil yang

didapat adalah pembiayaan murabahah berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

4.6.2 Pengaruh Mudarabah Terhadap Profitabilitas (ROA)

Hasil dari penelitian ini menunjukkan jika variabel bebas mudarabah berpengaruh negatif terhadap profitabilitas BNI Syariah dengan memiliki nilai signifikan terhadap ROA yang ditunjukkan dari nilai signifikan sebesar $0,018 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Berarti mudarabah berpengaruh negatif terhadap ROA sebagaimana yang tampak pada tabel 4.6.

Penelitian ini berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh Elli (2018) hasil penelitian ini setelah dilakukannya uji t dalam uji regresi diketahui bahwa variabel pembiayaan mudarabah berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Syahrulloh (2017), yang menyatakan bahwa pembiayaan mudarabah memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap tingkat profitabilitas.

Hal ini berarti jika pembiayaan mudarabah meningkat maka akan menurunkan ROA, dalam hal ini dipengaruhi oleh tingginya *Not performing financing* (NPF) pada pembiayaan ini, karena pembiayaan ini dikhususkan untuk permodalan usaha, banyaknya nasabah yang berprofesi sebagai pedagang yang kemudian usahanyabangkrut dan tidak dapat menjalankan kewajibannya untuk membayar angsuran atau mengembalikan

pinjaman, sehingga mengakibatkan pembiayaan mudarabah berpengaruh negatif terhadap pembiayaan.

4.6.3 Pengaruh Musyarakah Terhadap Profitabilitas (ROA)

Hasil penelitian ini menunjukkan variabel musyarakah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas BNI Syariah, hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikan sebesar $0,262 > 0,05$ maka H_0 diterima. Berarti musyarakah tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap ROA sebagaimana tampak pada tabel 4.6.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Muhammad (2016) yang tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah periode 2010-2014, hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Jayeng (2013) yang mengatakan bahwa pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang terdapat pada Bank Syariah di Indonesia pada tahun 2006-2011.

4.6.4 Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudarabah dan Musyarakah Secara Simultan Terhadap Profitabilitas (ROA)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel bebas murabahah, mudarabah, dan musyarakah berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat profitabilitas (ROA), ditunjukkan oleh hasil nilai F hitung sebesar 2,950 dengan nilai

F tabel 2,950 sehingga F hitung sama dengan F tabel. Analisa hasil perhitungan diatas juga menunjukkan bahwa nilai sig. = 0,050 = 0,050, sehingga dapat disimpulkan bahwa murabahah, mudarabah, dan musyrakah berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *Return On Asset* (ROA). Hasil uji F menunjukkan bahwa H1 diterima.



BAB V

PENUTUP

5.1 kesimpulan

Penelitian ini meneliti bagaimana pengaruh murabahah, mudarabah, dan musyarakah terhadap profitabilitas (ROA) BNI Syariah. Sesuai dengan hasil pengujian yang dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil pembahasan atas pengujian hipotesis mengenai murabahah terhadap profitabilitas melalui uji t menunjukkan secara parsial murabahah pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas
2. Dari hasil pembahasan atas pengujian hipotesis mengenai mudarabah terhadap profitabilitas melalui uji t menunjukkan secara parsial mudarabah tidak pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.
3. Dari hasil pembahasan atas pengujian hipotesis mengenai musyarakah terhadap profitabilitas melalui uji t menunjukkan secara parsial musyarakah tidak berpengaruh dan bernilai negatif yang signifikan terhadap profitabilitas.
4. Murabahah, mudarabah dan musyarakah terhadap profitabilitas melalui uji F menunjukkan secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disampaikan beberapa saran yang bisa menjadi masukan, antara lain:

1. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, dengan adanya keterbatasan dalam pengujian maka peneliti menyarankan pada penelitian selanjutnya jika ingin melakukan penelitian dengan judul sejenis diharapkan bisa menambah variabel lain selain murabahah, mudrabah dan musyarakah yang dapat berpengaruh ke profitabilitas serta dapat memperpanjang periode pengamatan sehingga pengaruh dapat dilihat dari jangka waktu yang lebih panjang. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian tidak hanya pada BNI Syariah, peneliti juga dapat menginput dari bank-bank syariah lainnya agar hasilnya mempunyai cakupan yang lebih luas.
2. Bagi pihak perusahaan dalam meningkatkan profitabilitas disarankan untuk focus pada rasio yang lebih berpengaruh pada profitabilitas. Dalam penelitian ini, murabahah merupakan variable paling berpengaruh positif dan variable mudarabah merupakan variable yang paling berpengaruh negative sehingga diharapkan bank dapat menjaga kestabilannya.

3. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan informasi tambahan dan bahan pertimbangan bagi manajemen bank agar dapat memperhatikan perlunya meningkatkan profitabilitas sebagai alat untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan dapat menjadi salah satu pembuktian empiris mengenai pentingnya pengaruh profitabilitas pada perusahaan.



Daftar pustaka

- Abdullah, M. F. (2005). *Manajemen Perbankan: Teknik Analisis Kinerja Keuangan Bank*. Malang: UMM Pres.
- Al-Aziz, M. S. (2005). *Fiqh Islam Lengkap*. Surabaya, Indonesia: Terbit Terang.
- Al-Zuhayli, w. (2004). *Al-Fiqh Al-Islam Wa Adillatuh, j.4.,c.4*. Damaskus: Dar al-Fikr Al-Mu'ssir
- Ahmadsyah, I. (2004). *Pengantar Ekonomi Islam*. Banda Aceh: Ar-Raniry Press
- Antonio, M. S. (2001). *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Gema Insani. Jakarta.
- Antonio, M. S. (2015). *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik (Cet.23)*. Gema Insani. Jakarta.
- Aprianto, N. E. K. (2017). Implementasi Bentuk-bentuk akad Bernama dalam Lembaga Keuangan syariah. *Jurnal Perbankan Syariah Lariba*
- Ascarya. (2011). *Akad dan Produk Bank Syariah. Cetakan Ketiga*. Jakarta: Rajawali Pers
- Ayyub, M. 2009. *Keuangan Syariah*. Jakarta: PT Raja Graemedia Pustaka Utama
- BNISyariah. (2018). <https://www.bnisyariah.co.id/id-id/beranda/berita/siaranpers/ArticleID/1306/kinerja-bni-syariah-tumbuh-positif-di-tahun-2017>. Diakses 21 Agustus 2018

- Bugin, M. B. (2006). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana
- Dendawijaya, L. (2005). *Manajemen Perbankan*. Ghalia Indonesia. Bogor
- Nadia, C. S. (2018). Pengaruh Pembiayaan Equity Financing Terhadap Return On Equity Pada Bank Syariah Mandiri Priode 2015-2017. *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Ar-Raniry*.
- Djamil, F. dkk. (2003). *Hukum Perjanjian Syariah*. Dalam Mariam Daru Badruzaman, *Komplikasi Hukum Perikatan*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti.
- Djazuli, A. (2002). *Lembaga Perekonomian Umat*. Jakarta: Grafindo Persada
- Djuwaini, D. (2008). *Pengantar Fiqh Muamalah*. Yogyakarta, Indonesia: Pustaka Pelajar.
- Fahrul, F. Dkk. (2012). Pengaruh Tingkat Resiko Pembiayaan Musyarakah dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah (Studi Pada Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh). *Jurnal Akuntansi Vol 2, No 1. November 2012. Aceh: Universitas Syiah Kuala Banda Aceh*
- Ghozali, I. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro

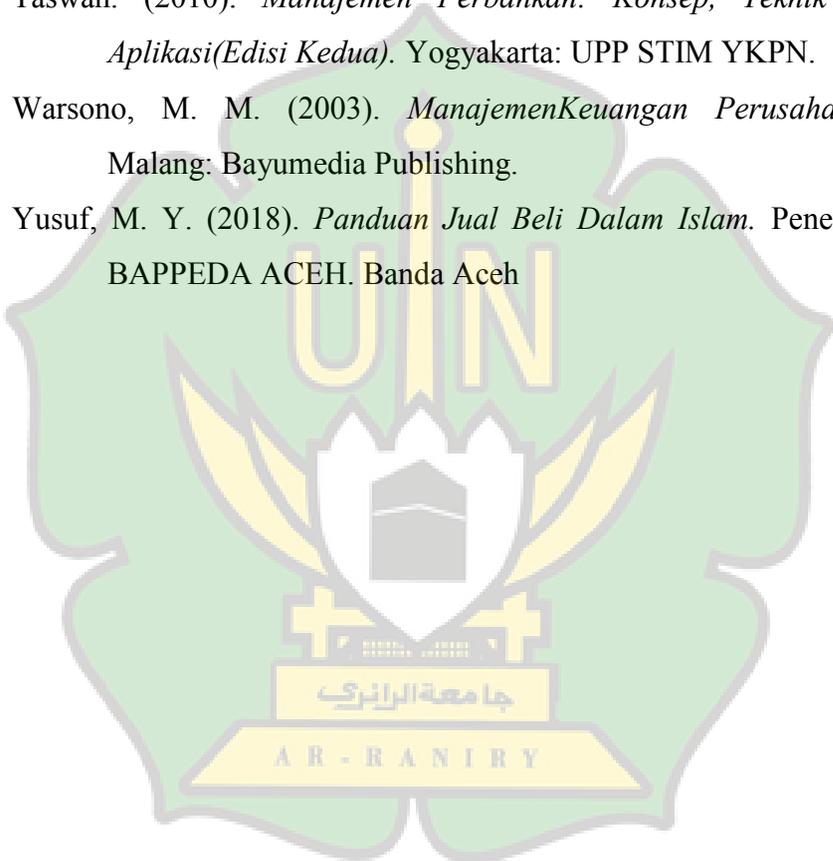
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Edisi ke lima Semarang: Universitas Diponegoro
- Harahap, S. 2008. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Cetakan kesebelas. Jakarta: PT Raja Grafindo Pustaka Utama
- Haroen, N. (2007). *Fiqh Muamalah*. Jakarta, Indonesia: Gaya Media Pratama.
- Hasan, I. (2008). *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Home, V. J. C., & Wachowicz, J. M. Jr, (2005). *Fundamentals of Financial Management: Management Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Huda, Q. (2011). *Fiqh Muamalah*. Yogyakarta, Indonesia: Teras
- Jenie, D. N. A. (2012). Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda dengan SPSS. *Jurnal, April*
- Kasmir. (2002). *Manajemen Perbankan*. Surabaya Pers. Jakarta.
- Kasmir. (2010). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2013). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. Jakarta: Raja Grafindo Prasad.
- Kasmir. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktek)*. Jakarta: Raja Wali Pers
- Kerlinger. (2006). *Asas-Asas Penelitian Behavior*. Edisi 3, Cetakan 7. Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press.

- Lathif, A. (2005). *Fiqh Muamalat*. Jakarta: UIN Jakarta Pers
- Mardani. (2011). *Ayat-ayat dan Hak Ekonomi Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers
- Masadi, G. A.(2002). *FiqhMuamalahKontekstual*, Jakarta: PT Raja GrafindoPersada
- Mucsligh, A.W. (2013). *FiqhMuamalat*.Jakarta, Indonesia: AMZAH
- Maya, K. (2018). Analisis Pengaruh Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah terhadap Return On Asset PT. Bank Syariah Mandiri TBK, Priode 2012-2016. *Skripsi Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta*.
- Muhammad. (2005).*Manajemen Dana Bank Syariah*.Jakarta: Rajawali Pers.
- Muhammad, R. A. (2016). Pengaruh Pembiayaan Mudarabah, dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Priode 2010-2014. *Skripsi Ekonomi Universitas Negri Yogyakarta*.
- Munawir, S. (2010). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- Naf'an,2014.*PembiayaanMusyarakahdanMudharabah*.PenerbitGrahaIlmu. Yogyakarta
- Natoatmojo, S. (2003). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ningsih, I.W. (2017).Pengaruh Pendapatan Pembiayaan Mudharabah terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. Bank

- Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2011-2015. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negri (IAIN) Manado Vol 2 No. 2 Desember 2017*
- Paranata, J. P. (2013). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2006 - 2011. *Jurnal Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya*
- Pratama, dkk. (2017). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah dan Sewa Ijarah Terhadap Profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia, Tbk. *Jurnal Universitas Kuningan Vol 3 Februari 2017*
- PSAK: 106. (2007). *Akuntansi Musyarakah*
- Rahmadi, E. (2017). *Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah Terhadap Tingkat Profitabilitas di Bank Umum Syariah Periode 2011 –2016*. Skripsi Perbankan Syariah Universitas Islam Negri (UIN) Sunan Kali Jaga
- Rivai, V. Dan Arifin, A. (2010). *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Saeed, A. (2003). *Bank Islam Dan Bunga Bank, Studi Kritis dan Interpretasi Kontemporer Tentang Ribadan Bunga*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Salman, K. R. 2011. *Akuntansi Perbankan Syariah Berbasis PSAK Syariah*. Akademia Permata. Padang.

- Sari, N. (2015). *Kontrak (Akad) Dan Implementasinya Pada Perbankan Syariah Di Indonesia*. Banda Aceh: Yayasan PeNA
- Septiani, A. (2017). *Analisi Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bank Indonesia*. Jurnal Akuntansi Indonesia Banking School.
- Siti, M. (2016). *Pengaruh Tingkat Resiko Pembiayaan Murabahah, Musyarakah dan Mudharabah Terhadap Return On Asset (ROA) Bank Syariah di Indonesia*. Skripsi Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta.
- Sudarsono, H. (2004). *Undang-undang (UU), Peraturan Bank Indonesia (PBI) dan Surat Keputusan Direksi BI (SK-DIR) Tentang Perbankan Syariah*. Yogyakarta: UII
- Sugiyono. (2007). *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta
- Suhendi, H. (2002). *Fiqh Muamalah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Supranto, J. (2000). *Metode Ramalan Kuantitatif Untuk Perencanaan Ekonomi dan Bisnis*. Jakarta: Rineka Cipta

- Syamsuddin, L. (2000). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Syamsuddin, L. (2013). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Taswan. (2010). *Manajemen Perbankan: Konsep, Teknik & Aplikasi (Edisi Kedua)*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Warsono, M. M. (2003). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Yusuf, M. Y. (2018). *Panduan Jual Beli Dalam Islam*. Penerbit BAPPEDA ACEH. Banda Aceh



LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah

- Data variable sebelum diolah

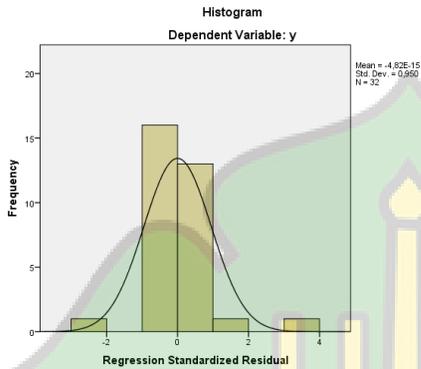
Tahun	Triwulan	Pembiayaan Murabahah	Pembiayaan Mudharabah	Pembiayaan Musyarakah	ROA
2011	I	95.168	2.654	17.707	3,42%
	II	192.345	5.578	39.738	2,22%
	III	292.972	8.705	63.671	2,37%
	IV	404.167	12.066	88.350	1,29%
2012	I	11.050	2.803	24.219	0,63%
	II	236.166	6.153	49.863	0,65%
	III	370.559	10.699	75.835	1,31%
	IV	527.024	16.708	106.069	1,48%
2013	I	173.699	8.980	29.707	1,62%
	II	369.196	20.821	58.954	1,24%
	III	595.205	36.158	87.916	1,22%
	IV	854.003	54.685	117.623	1,27%
2014	I	285.613	19.978	30.327	1,22%
	II	604.306	43.132	63.132	1,11%
	III	955.343	69.969	97.602	1,11%
	IV	1.450.260	99.232	136.169	1,37%
2015	I	417.637	30.707	37.084	1,20%
	II	849.185	139.231	74.595	1,30%
	III	1.297.748	101.534	113.642	1,32%
	IV	1.741.998	139.302	155.862	1,43%
2016	I	453.638	38.335	55.280	1,65%
	II	915.442	76.167	119.780	1,59%
	III	1.379.731	114.360	184.368	1,53%
	IV	1.880.995	151.781	254.817	1,44%
2017	I	513.903	36.328	70.254	1,40%
	II	1.035.645	71.508	144.592	1,48%
	III	1.572.869	107.193	233.535	1,44%
	IV	2.084.831	139.156	325.734	1,31%
2018	I	550.250	28.311	101.043	1,35%
	II	1.094.484	58.611	205.606	1,42%
	III	1.648.298	92.551	351.117	1,42%
	IV	2.205.795	123.307	492.467	1,42%

- Data variable setelah diolah

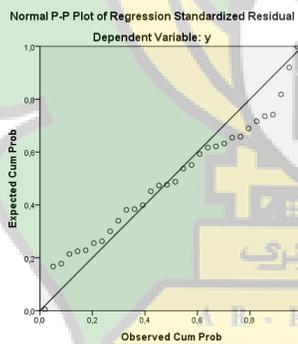
tahun	Log_ murabahah	Log_ mudharabah	Log_ musyarakah	Profitabilitas
2011	4.978491	3.423901	4.248145	3.42
	5.284081	3.746479	4.599206	2.22
	5.466826	3.939769	4.803942	2.37
	5.606561	4.081563	4.946207	1.29
2012	4.043362	3.447623	4.384156	0.63
	5.373217	3.789087	4.697778	0.65
	5.568857	4.029343	4.87987	1.31
	5.72183	4.222924	5.025588	1.48
2013	5.239797	3.953276	4.472859	1.62
	5.567257	4.318502	4.770513	1.24
	5.774667	4.558204	4.944068	1.22
	5.931459	4.737868	5.070492	1.27
2014	5.455778	4.300552	4.481829	1.22
	5.781257	4.6348	4.80025	1.11
	5.980159	4.844906	4.989459	1.11
	6.161446	4.996652	5.134078	1.37
2015	5.620799	4.487237	4.569187	1.2
	5.929002	5.143736	4.87271	1.3
	6.11319	5.006611	5.055539	1.32
	6.241048	5.143957	5.19274	1.43
2016	5.656709	4.583595	4.742568	1.65
	5.961631	4.881767	5.078384	1.59
	6.139794	5.058274	5.265686	1.53
	6.274388	5.181217	5.406228	1.44
2017	5.710881	4.560241	4.846671	1.4
	6.015211	4.854355	5.160144	1.48
	6.196693	5.030166	5.368352	1.44
	6.319071	5.143502	5.512863	1.31
2018	5.74056	4.451955	5.004506	1.35
	6.039209	4.767979	5.313036	1.42
	6.217036	4.966381	5.545452	1.42
	6.343565	5.090988	5.692377	1.42

Lampiran 2: Hasil *Output* SPSS

1. Normalitas
 - a. Analisis Grafik



- b. P-P Plot



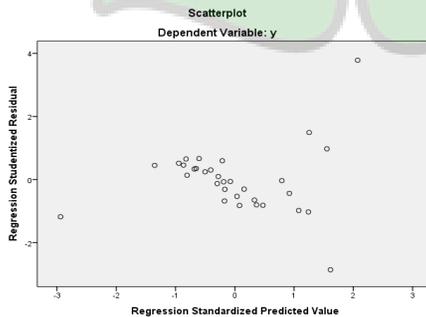
2. Multikolineritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	x1	,130	7,681
	x2	,171	5,863
	x3	,262	3,811
a. Dependent Variable: y			

3. Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,490 ^a	,240	,159	,44603	,896
a. Predictors: (Constant), x3, x2, x1					
b. Dependent Variable: y					

4. Heteroskodastisitas - RANIRY



5. Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,474	1,272		1,158	,256
	x1	1,179	,475	1,134	2,484	,019
	x2	-,939	,373	-1,003	-2,514	,018
	x3	-,515	,450	-,369	-1,146	,261
a. Dependent Variable: y						

6. Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,490 ^a	,240	,159	,44603	,896
a. Predictors: (Constant), x3, x2, x1					
b. Dependent Variable: y					

7. Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,474	1,272		1,158	,256
	x1	1,179	,475	1,134	2,484	,019
	x2	-,939	,373	-1,003	-2,514	,018
	x3	-,515	,450	-,369	-1,146	,261
a. Dependent Variable: y						

8. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,760	3	,587	2,950	,050 ^b
	Residual	5,570	28	,199		
	Total	7,331	31			
a. Dependent Variable: y						
b. Predictors: (Constant), x3, x2, x1						

Lampiran 3: t-tabel

TABEL NILAI KRITIS DISTRIBUSI T

df	One-Tailed Test						
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001
	Two-Tailed Test						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01	0,002
1	1,000000	3,077684	6,313752	12,706205	31,820516	63,656741	318,308839
2	0,816497	1,885618	2,919986	4,302653	6,964557	9,924843	22,327125
3	0,764892	1,637744	2,353363	3,182446	4,540703	5,840909	10,214532
4	0,740697	1,533206	2,131847	2,776445	3,746947	4,604095	7,173182
5	0,726687	1,475884	2,015048	2,570582	3,364930	4,032143	5,893430
6	0,717558	1,439756	1,943180	2,446912	3,142668	3,707428	5,207626
7	0,711142	1,414924	1,894579	2,364624	2,997952	3,499483	4,785290
8	0,706387	1,396815	1,859548	2,306004	2,896459	3,355387	4,500791
9	0,702722	1,383029	1,833113	2,262157	2,821438	3,249836	4,296806
10	0,699812	1,372184	1,812461	2,228139	2,763769	3,169273	4,143700
11	0,697445	1,363430	1,795885	2,200985	2,718079	3,105807	4,024701
12	0,695483	1,356217	1,782288	2,178813	2,680998	3,054540	3,929633
13	0,693829	1,350171	1,770933	2,160369	2,650309	3,012276	3,851982
14	0,692417	1,345030	1,761310	2,144787	2,624494	2,976843	3,787390
15	0,691197	1,340606	1,753050	2,131450	2,602480	2,946713	3,732834
16	0,690132	1,336757	1,745884	2,119905	2,583487	2,920782	3,686155
17	0,689195	1,333379	1,739607	2,109816	2,566934	2,898231	3,645767
18	0,688364	1,330391	1,734064	2,100922	2,552380	2,878440	3,610485
19	0,687621	1,327728	1,729133	2,093024	2,539483	2,860935	3,579400
20	0,686954	1,325341	1,724718	2,085963	2,527977	2,845340	3,551808
21	0,686352	1,323188	1,720743	2,079614	2,517648	2,831360	3,527154
22	0,685805	1,321237	1,717144	2,073873	2,508325	2,818756	3,504992
23	0,685306	1,319460	1,713872	2,068658	2,499867	2,807336	3,484964
24	0,684850	1,317836	1,710882	2,063899	2,492159	2,796940	3,466777
25	0,684430	1,316345	1,708141	2,059539	2,485107	2,787436	3,450189
26	0,684043	1,314972	1,705618	2,055529	2,478630	2,778715	3,434997
27	0,683685	1,313703	1,703288	2,051831	2,472660	2,770683	3,421034
28	0,683353	1,31252	1,701131	2,048407	2,467140	2,763262	3,408155
29	0,683044	1,311434	1,699127	2,045230	2,462021	2,756386	3,396240
30	0,682756	1,310415	1,697261	2,042272	2,457262	2,749996	3,385185
31	0,682486	1,309464	1,695519	2,039513	2,452824	2,744042	3,374899
32	0,682234	1,308573	1,693889	2,036933	2,448678	2,738481	3,365306
33	0,681997	1,307737	1,692360	2,034515	2,444794	2,733277	3,356337
34	0,681774	1,306952	1,690924	2,032245	2,441150	2,728394	3,347934
35	0,681564	1,306212	1,689572	2,030108	2,437723	2,723806	3,340045
36	0,681366	1,305514	1,688298	2,028094	2,434494	2,719485	3,332624
37	0,681178	1,304854	1,687094	2,026192	2,431447	2,715409	3,325631
38	0,681001	1,304230	1,685954	2,024394	2,428568	2,711558	3,319030
39	0,680833	1,303639	1,684875	2,022691	2,425841	2,707913	3,312788
40	0,680673	1,303077	1,683851	2,021075	2,423257	2,704459	3,306878

Lampran 4: tabel Durbin-Watson

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU								
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708

Lampiran 5: Ui F

F Distribution: Critical Values of F (5% significance level)

ν_1	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	14	16	18	20
1	161.45	199.50	215.71	224.58	230.16	233.99	236.77	238.88	240.54	241.88	243.91	245.36	246.46	247.32	248.01
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.41	19.42	19.43	19.44	19.45
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.74	8.71	8.69	8.67	8.66
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.91	5.87	5.84	5.82	5.80
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.68	4.64	4.60	4.58	4.56
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.00	3.96	3.92	3.90	3.87
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.57	3.53	3.49	3.47	3.44
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.28	3.24	3.20	3.17	3.15
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.07	3.03	2.99	2.96	2.94
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.91	2.86	2.83	2.80	2.77
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.79	2.74	2.70	2.67	2.65
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.69	2.64	2.60	2.57	2.54
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.60	2.55	2.51	2.48	2.46
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.53	2.48	2.44	2.41	2.39
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.48	2.42	2.38	2.35	2.33
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.42	2.37	2.33	2.30	2.28
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.38	2.33	2.29	2.26	2.23
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.34	2.29	2.25	2.22	2.19
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.31	2.26	2.21	2.18	2.16
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.28	2.22	2.18	2.15	2.12
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.25	2.20	2.16	2.12	2.10
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.23	2.17	2.13	2.10	2.07
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.18	2.13	2.09	2.05	2.03
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01
26	4.22	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.15	2.09	2.05	2.02	1.99
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.13	2.08	2.04	2.00	1.97
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.12	2.06	2.02	1.99	1.96
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.09	2.04	1.99	1.96	1.93
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.04	1.99	1.94	1.91	1.88
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.00	1.95	1.90	1.87	1.84
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.95	1.89	1.85	1.81	1.78
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.92	1.86	1.82	1.78	1.75
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.89	1.84	1.79	1.75	1.72
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.88	1.82	1.77	1.73	1.70
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.86	1.80	1.76	1.72	1.69
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.85	1.79	1.75	1.71	1.68
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.83	1.78	1.73	1.69	1.66
150	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.82	1.76	1.71	1.67	1.64
200	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.80	1.74	1.69	1.66	1.62
250	3.88	3.03	2.64	2.41	2.25	2.13	2.05	1.98	1.92	1.87	1.79	1.73	1.68	1.65	1.61
300	3.87	3.03	2.63	2.40	2.24	2.13	2.04	1.97	1.91	1.86	1.78	1.72	1.68	1.64	1.61
400	3.86	3.02	2.63	2.39	2.24	2.12	2.03	1.96	1.90	1.85	1.78	1.72	1.67	1.63	1.60
500	3.86	3.01	2.62	2.39	2.23	2.12	2.03	1.96	1.90	1.85	1.77	1.71	1.66	1.62	1.59
600	3.86	3.01	2.62	2.39	2.23	2.11	2.02	1.95	1.90	1.85	1.77	1.71	1.66	1.62	1.59
750	3.85	3.01	2.62	2.38	2.23	2.11	2.02	1.95	1.89	1.84	1.77	1.70	1.66	1.62	1.58
1000	3.85	3.00	2.61	2.38	2.22	2.11	2.02	1.95	1.89	1.84	1.76	1.70	1.65	1.61	1.58